

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, RAZIA
LAPANGAN, LAYANAN E-SAMSAT, SISTEM SAMSAT
DRIVE THRU, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR
(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di
Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Elvina Damayanti

No. Mahasiswa : 18312017

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA 2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, RAZIA LAPANGAN,
LAYANAN E-SAMSAT, SISTEM SAMSAT DRIVE THRU, DAN
LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama : Elvina Damayanti
No. Mahasiswa : 18312017
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA 2022**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 18 Maret 2022

Penulis



(Elvina Damayanti)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, RAZIA LAPANGAN,
LAYANAN E-SAMSAT, SISTEM SAMSAT DRIVE THRU, DAN
LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Elvina Damayanti

No. Mahasiswa: 18312017

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 17 Maret 2022

Dosen Pembimbing



(Dra Neni Meidawati, Ak, MSi, CA, CPA)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, RAZIA LAPANGAN, LAYANAN E-SAMSAT, SISTEM SAMSAT DRIVE-THRU, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN SLEMAN)

Disusun oleh : ELVINA DAMAYANTI

Nomor Mahasiswa : 18312017

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 06 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D



Mengetahui
Rekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa daripada rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa daripada rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur”

(Q.S. Yusuf: 87)

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu”

(Q. S. Ath-Thalaq: 2-3)

PERSEMBAHAN

*Dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati
Ku ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT,
Dan ku persembahkan karya kecil ini untuk:*

*Kedua orang tua tercinta
Yang tiada hentinya memanjatkan doa dalam setiap sujudnya untuk kesuksesanku,
serta ketulusan hati dalam memberikan cinta dan kasih sayang kepadaku.
Yang selalu memberikan nasehat, motivasi, semangat, dan dukungan dalam
menyelesaikan pendidikanku selama ini*

Kakak kandung tersayang atas nasehat dan dukungannya selama ini

Sahabat-sahabat atas canda dan tawanya

Orang-orang hebat yang selalu mendukungku

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa Sholawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat kepada seluruh umat muslim. Penelitian berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Razia Lapangan, Layanan E-Samsat, Sistem Samsat Drive Thru, dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”** disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan yang telah memberikan syafaatnya kepada seluruh umat muslim.
3. Kedua orangtua penulis, Bapak Bakri dan Ibu Soedjijati. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, do'a yang tiada hentinya, perhatian, kesabaran, nasehat, dan dukungan yang diberikan kepada penulis sejak awal studi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia hingga menyelesaikan skripsi sebagai akhir studi S1.
4. Kakak penulis, Elvana Novita Candra yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan do'a yang tiada hentinya.
5. Ibu Neni Meidawati, Ak, MSi, CA, CPA. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, serta saran yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., CA., CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
9. Para dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
10. Sahabat penulis, Nanindyas Dewi Waluristyaningtyas yang telah menemani dari awal kuliah hingga saat ini, yang selalu memberikan semangat,

dukungan, nasehat dan saran kepada penulis, yang selalu berbagi suka duka dengan penulis selama ini dalam situasi apapun. *See you on top, Anen!*

11. Teman-teman penulis selama masa perkuliahan di UII, Nada Salsabila Putri, Dian Maulidia, Anggita Pamularsi dan Raihani Zahra Anindika. Semoga sukses selalu menemani kita kapanpun dan dimanapun.
12. Teman-teman penulis pada saat duduk di bangku SMA, Gracela Nanda P.S, Cahyati Gita S, Elinda Kusuma W, Dyeva Ayu P, Kezia Samantha yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dalam berbagai hal. Sukses di kampus dan jurusan masing-masing serta sukses selalu untuk masa depan kita.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Penulis,

Elvina Damayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan Penelitian.....	6
1. 4 Manfaat Penelitian.....	7
1. 5 Sistematika Laporan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Atribusi.....	9
2.1.2 Teori Technology Acceptance Model (TAM).....	10
2.1.3 Perpajakan.....	11
2.1.4 Pajak Kendaraan Bermotor.....	13
2.1.5 Kepatuhan Pajak	14
2.1.6 Pengetahuan Perpajakan	15
2.1.7 Razia Lapangan	15
2.1.8 Layanan <i>E-Samsat</i>	17

2.1.9 Sistem Samsat <i>Drive Thru</i>	19
2.1.10 Layanan Samsat Keliling	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	26
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	27
2.3.2 Pengaruh Razia Lapangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	27
2.3.3 Pengaruh Layanan <i>E-Samsat</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	29
2.3.4 Pengaruh Sistem Samsat <i>Drive Thru</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	29
2.3.5 Pengaruh Layanan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	30
2.4 Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Populasi dan Sampel.....	33
3.2 Metode Pengumpulan Data	33
3.3 Variabel Penelitian	34
3.3.1 Variabel Independen.....	34
3.3.2 Variabel Dependen	36
3.4 Metode Analisis Data	37
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	38
3.4.3 Uji F.....	39
3.4.4 Uji Hipotesis (Uji t)	39
3.4.5 Uji Koefisien Determinasi	39
3.4.6 Analisis Regresi Berganda.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
4. 1 Uji Kualitas Data	41
4.1.1 Hasil Pengujian Validitas	41

4.1.2 Uji Keandalan Instrumen Penelitian (Reliability Test).....	43
4. 2 Deskripsi Responden	44
4. 3 Analisis Deskriptif Statistik.....	45
4. 4 Uji Asumsi Klasik	49
4.4.1 Uji Normalitas	49
4.4.2 Uji Multikolinieritas	50
4.4.3 Uji Heterokedasitas.....	50
4. 5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4. 6 Pengujian Hipotesa	54
4.6.1 Uji Bersama - sama (Uji F).....	54
4.6.2 Koefisien Determinasi	54
4.6.3 Uji Parsial (Uji t)	54
4. 7 Pembahasan	56
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	56
4.7.2 Pengaruh Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	58
4.7.3 Pengaruh Layanan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	59
4.7.4 Pengaruh Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	61
4.7.5 Pengaruh Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rangkuman Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4. 4 Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4. 5 Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	49
Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4. 7 Uji Heterokedasitas	51
Tabel 4. 8 Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda.....	52



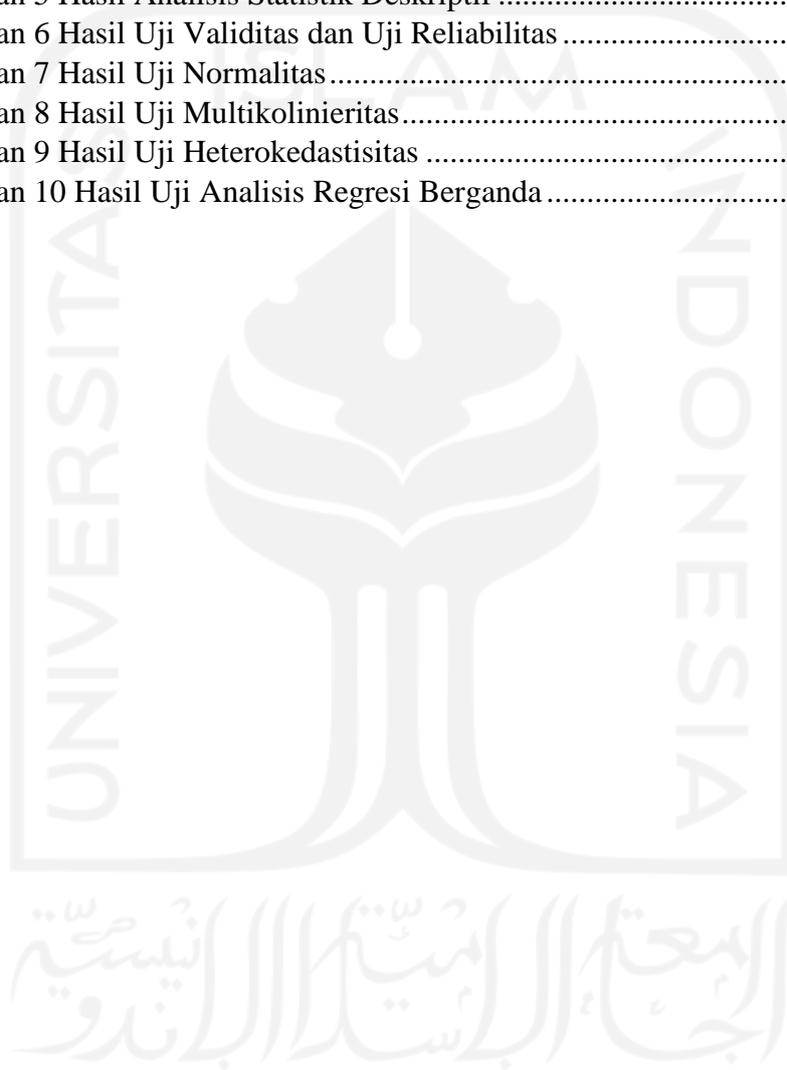
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 3 Hasil Kuesioner	82
Lampiran 4 Data Responden.....	100
Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	101
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	102
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas	108
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	109
Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas	110
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	111



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, razia lapangan, layanan *e-samsat*, sistem samsat *drive thru*, dan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis deskriptif statistik, uji F, uji t, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, layanan *e-samsat*, sistem samsat *drive thru*, dan layanan samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman. Sedangkan razia lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci: kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, pengetahuan perpajakan, razia lapangan, *e-samsat*, samsat *drive thru*, samsat keliling.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara hukum yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dengan tujuan untuk mencapai tata kelola kehidupan negara yang adil, sejahtera dan menjamin kesamaan hukum bagi seluruh warga negara Indonesia. Indonesia termasuk negara berkembang yang saat ini selalu berupaya untuk melakukan pembangunan yang merata disetiap wilayah hingga pelosok negeri. Sebelumnya, pembangunan hanya dipusatkan pada wilayah perkotaan sehingga wilayah pedesaan masih kurang tersentuh pembangunan terlebih pada wilayah pelosok atau pedalaman di Indonesia. Oleh karena itu, saat ini pemerintah terus berupaya untuk mewujudkan pembangunan yang merata di seluruh wilayah Indonesia agar tercipta masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur sesuai dengan tujuan dan cita-cita nasional.

Dalam mewujudkan proses pembangunan yang sesuai dengan harapan dan cita-cita negara, maka dibutuhkan adanya keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan. Salah satu yang menjadi sumber pendapatan negara adalah penerimaan pajak. Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan negara yang wajib dibayarkan oleh orang pribadi atau badan dan bersifat memaksa yang tertulis dalam Undang-Undang sebagai pembiayaan

kebutuhan negara. Pajak juga dapat disebut sebagai iuran rakyat yang diberikan kepada negara yang digunakan untuk kebutuhan negara, khususnya untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu iuran rakyat yang harus dibayarkan oleh wajib pajak adalah pajak daerah.

Berdasarkan UURI Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 10 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan untuk keperluan Daerah bagi kemakmuran rakyat. Terdapat 2 sumber pajak daerah, yaitu pajak yang berasal dari daerah tersebut atau pajak yang berasal dari provinsi dan akan diberikan kepada tiap-tiap daerah yang digunakan untuk memakmurkan rakyat sesuai kebutuhan masing-masing daerah (Susanti, 2018).

Salah satu sumber pajak daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu sumber penerimaan yang termasuk dalam pendapatan asli daerah dan digunakan untuk membiayai pembangunan daerah provinsi (Irkham, 2020). Pajak kendaraan bermotor harus dibayarkan oleh wajib pajak, mengingat saat ini semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahun. Apabila wajib pajak taat dan patuh dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya, maka target-target pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah dapat terealisasi dengan baik dan akan meningkatkan kemakmuran masyarakat. Namun, pada kenyataannya beberapa petugas dari

Samsat Sleman melakukan penagihan pajak kendaraan bermotor bagi wajib pajak yang terlambat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotornya (SIPPN, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor masih belum optimal.

Masalah yang sangat penting dalam penerimaan pajak yaitu kurangnya kepatuhan dalam membayarkan pajak. Menurut Fitria (2017), banyak wajib pajak beranggapan bila kewajiban membayar pajak merupakan suatu beban dan menjadi momok bagi mereka, terlebih lagi dengan banyak praktik korupsi yang terjadi di lingkungan perpajakan sehingga mereka enggan membayar pajak atau cenderung melakukan penghindaran pajak. Apabila masyarakat melakukan keterlambatan dalam membayar pajak maka sumber pendapatan negara yang telah direncanakan pemerintah tidak sesuai dengan yang didapatkan sehingga hal ini dapat memperlambat pembangunan negara. Namun disisi lain, wajib pajak juga terkadang tidak mengetahui arah dan tujuan penggunaan uang pajak yang telah dibayarkan kepada pemerintah.

Permasalahan terhadap kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran terhadap peraturan perpajakan. Pemahaman terhadap undang-undang dan peraturan perpajakan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak sehingga akan meningkatkan sumber penerimaan yang berasal dari sektor pajak. Nugroho et al., (2016) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan perpajakan di KPP Pratama Semarang Candi. Sedangkan Ermawati (2018) menyatakan

bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kabupaten Pati. Hal ini berarti terdapat perbedaan tingkat kepatuhan pembayaran pajak di beberapa daerah yang dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan.

Terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yaitu diantaranya dengan mengadakan razia lapangan yang dilakukan oleh satuan kepolisian untuk pengecekan surat-surat berkendara dan menertibkan masyarakat yang belum membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Namun pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang enggan dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang disebabkan oleh kurangnya tindakan tegas terhadap pengendara yang melakukan penunggakan pajak.

Upaya lain yang dilakukan oleh Kantor Samsat dengan memberikan layanan Samsat keliling agar memudahkan masyarakat dalam membayarkan pajak bermotornya. Samsat Keliling merupakan layanan Kantor Samsat yang bertujuan untuk pengesahan surat kendaraan per tahun, pembayaran asuransi Jasa Raharja dan pajak yang dilakukan di dalam kendaraan dengan mendatangi wajib pajak yang lokasinya jauh dari Kantor Samsat (Irkham, 2020).

Agar memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak, maka Polri berserta instansi terkait memberikan pilihan kepada masyarakat dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor yaitu dengan layanan *e-samsat* dan *samsat drive*

thru. Layanan *e-samsat* merupakan layanan pembayaran melalui *e-banking* atau ATM Bank yang telah ditentukan untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (Susanti, 2018). Samsat *drive thru* merupakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang lokasinya di luar Gedung Kantor Samsat dan wajib pajak dapat melakukan pembayaran tanpa harus turun dari kendaraannya (Aditya et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pengambilan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Razia Lapangan, Layanan E-Samsat, Sistem Samsat Drive Thru, Dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan menguji dan menganalisis mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, razia lapangan, layanan *e-samsat*, sistem samsat *drive thru*, dan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh sebab itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan perpajakan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

2. Apakah razia lapangan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah penerapan layanan *e-samsat* akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
4. Apakah sistem samsat *drive thru* akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
5. Apakah layanan samsat keliling akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
2. Untuk mengetahui apakah razia lapangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
3. Untuk mengetahui apakah penerapan layanan *e-samsat* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
4. Untuk mengetahui apakah sistem samsat *drive thru* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
5. Untuk mengetahui apakah layanan samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Samsat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi saran dan masukan kepada Kantor Samsat terlebih di Kabupaten Sleman dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik dan memadai sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajak bermotornya juga semakin meningkat.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai perpajakan terutama pajak kendaraan bermotor sehingga wajib pajak akan lebih taat dan patuh untuk membayar dan melaporkan pajaknya kepada pemerintah.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu acuan dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti bidang perpajakan.

1.5 Sistematika Laporan Penelitian

Pembagian beberapa bab dalam penelitian ini akan dibahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian yang juga dimuat dalam proposal penelitian, diantaranya latar belakang

masalah, rumusan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian, sistematika laporan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data yang digunakan didalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, uji kualitas data, deskripsi responden, analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi berasumsi bahwa individu akan memiliki kecenderungan dan berusaha untuk memahami perilaku pribadi maupun individu lain sehingga akan mengambil kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut. Adanya peraturan perpajakan, maka akan menghasilkan sikap kepatuhan terhadap pembayaran wajib pajak sehingga teori atribusi ini dapat memaparkan sikap wajib pajak tersebut.

Perilaku seseorang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal (Robbins & Judge, 2008). Faktor internal yaitu faktor yang menyebabkan perilaku individu yang berasal dari dalam diri pribadi dan dapat dikendalikan oleh individu tersebut. Faktor eksternal yaitu faktor yang menyebabkan perilaku individu yang berasal dari luar karena adanya tuntutan lingkungan.

Dikaitkan dengan teori atribusi ini, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pengetahuan perpajakan. Pengetahuan perpajakan harus dimiliki tiap individu agar wajib pajak dapat patuh dan taat dalam membayar pajak kendaraan bermotornya. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu

dilakukannya razia lapangan, layanan samsat *drive thru*, dan layanan samsat keliling. Hal ini dikarenakan dengan adanya razia lapangan maka masyarakat yang belum membayarkan pajak kendaraan bermotornya akan mendapatkan sanksi dari pihak kepolisian untuk segera membayarkan pajak sehingga hal ini dapat menjadi tuntutan situasi atau lingkungan. Adanya layanan *drive thru* dan samsat keliling juga menjadi faktor pendorong individu dalam mencapai kesadaran dalam membayar pajak karena individu tersebut menyadari bahwa pemerintah telah berupaya memberikan fasilitas pelayanan yang memudahkan masyarakat dalam pembayaran pajak bermotor.

2.1.2 Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model dianggap sebagai model teori yang memiliki pengaruh dalam menggambarkan penerimaan pemakaian suatu sistem teknologi dalam kegiatan sehari-hari. TAM diperkenalkan pertama kali oleh Davis et al., (1989) yang merupakan adopsi dari TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang digunakan sebagai model penerimaan penggunaan sistem teknologi. Davis et al., (1989) mengatakan bahwa tujuan utama dari TAM adalah memberikan dasar terhadap penelusuran terkait pengaruh faktor eksternal terhadap sikap kepercayaan, dan tujuan pengguna. 6 konstruksi yang menentukan tingkat penerimaan penggunaan STI dalam model TAM, variabel luar (*external variable*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perhatian untuk menggunakan (*behavioral intention*

tu use), dan pemakaian nyata (*actual usage*) (Davis et al., 1989). TAM menganggap bahwa terdapat 2 keyakinan individual yaitu diantaranya *perceived usefulness* atau persepsi manfaat dan *perceived easy of use* atau persepsi kemudahan penggunaan. Didalam penelitian ini, sistem teknologinya yaitu *e-samsat* sedangkan yang bertindak sebagai pemakai teknologi adalah wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dalam penelitian ini maka diartikan bahwa penggunaan *e-samsat* dapat menambah tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bagi yang menggunakannya dimana wajib pajak percaya bahwa pemakaian suatu sistem akan dapat menambah prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dalam penelitian ini maka diartikan bahwa wajib pajak meyakini dengan penggunaan *e-samsat* akan lebih dimudahkan dan bukan sebuah beban bagi wajib pajak. Menurut Davis et al., (1989) persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan kepercayaan seseorang terhadap penggunaan sistem tertentu dan dapat mengurangi usaha seseorang dalam melakukan sesuatu.

2.1.3 Perpajakan

2.1.3.1 Pengertian Pajak

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH di dalam buku yang ditulis oleh Abuyamin (2013), menerangkan bahwa pajak merupakan iuran rakyat kepada negara berdasar undang-undang (yang dapat

dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik atau kontraprestasi yang langsung ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Prof. Dr. P. J. A. Adriani di dalam buku yang ditulis oleh Abuyamin (2013), menjelaskan bahwa Pajak merupakan iuran kepada negara (dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan dengan tidak mendapatkan prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum terhubung dengan tugas negara dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Dari dua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada negara yang dapat dipaksakan dan telah ditetapkan secara langsung dalam peraturan perundang-undangan guna pembiayaan pengeluaran umum negara.

2.1.3.2 Fungsi Pajak

Terdapat dua fungsi pajak yaitu fungsi *budgetair* atau sumber keuangan negara dan fungsi *regularend* atau pengatur (Resmi, 2019).

Berdasarkan fungsi pajak sebagai sumber keuangan negara (*budgetair*) memiliki arti bahwa pajak adalah sumber penerimaan negara dalam membiayai pengeluaran rutin ataupun pembangunan (Resmi, 2019). Pemerintah berupaya dalam memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara sebagai bagian dari sumber

keuangan negara. Upaya tersebut dilakukan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan jenis-jenis pajak, seperti PPh, PPN, PPnBM, PBB, dan lain sebagainya.

Fungsi pajak sebagai pengatur (*regularend*) memiliki arti bahwa pajak merupakan alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan di luar bidang keuangan (Resmi, 2019).

2.1.4 Pajak Kendaraan Bermotor

Didalam penelitian Irkham (2020) dijelaskan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan atas kendaraan bermotor (Widyaningsih, 2017). Kendaraan bermotor adalah seluruh kendaraan beroda dan gandengannya yang dijalankan di darat serta digerakkan menggunakan peralatan teknik yang berfungsi untuk mengubah sumber daya energi tertentu. Subyek pajak kendaraan bermotor adalah orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai Kendaraan Bermotor (Abuyamin, 2013).

Abuyamin (2013) Besarnya tarif pajak kendaraan bermotor yang harus dibayarkan oleh wajib pajak, yaitu:

1. Tarif pajak kendaraan bermotor pribadi:
 - a. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor pertama paling dari 1% - 2%

- b. Untuk kepemilikan kendaraan bermotor kedua dan seterusnya dapat dikenakan tarif secara progresif dari 1% - 10%
2. Tarif pajak kendaraan bermotor angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan, Pemerintah/TNI/Polri, Pemerintah Daerah serta kendaraan lain yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah, dari 0,5% - 1%
3. Tarif pajak kendaraan bermotor dengan alat-alat berat dan besar dari 0,1% - 0,2%

Pajak kendaraan bermotor akan dibayarkan dimuka dan dihitung mulai dari pendaftaran kendaraan bermotor tersebut yang pengenaan Masa Pajak 12 bulan maupun 1 tahun berturut-turut.

2.1.5 Kepatuhan Pajak

Menurut Ilhamsyah et al., (2016) didalam jurnal Wardani & Rumiya (2017), kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh badan maupun orang pribadi dengan baik dan benar yang berdasarkan UU yang telah ditetapkan. Wajib pajak yang baik adalah wajib pajak yang taat dan patuh dalam membayarkan dan melaporkan pajaknya.

Kepatuhan pajak dibagi menjadi dua, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material (Sapriadi, 2013). Kepatuhan formal adalah kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara formal dan sesuai dengan aturan perpajakan, seperti wajib pajak mendaftarkan, menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya. Kepatuhan material adalah kepatuhan

wajib pajak dalam memenuhi syarat material dengan mengisi SPT tahunan secara lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.1.6 Pengetahuan Perpajakan

Menurut Wardani & Rumiya (2017), pengetahuan perpajakan adalah dasar pemahaman wajib pajak yang berkaitan dengan hukum, undang-undang, dan pelaksanaan perpajakan yang baik dan benar. Pengetahuan perpajakan merupakan hal yang paling penting dan mendasar yang wajib dimiliki oleh setiap wajib pajak. Semakin banyak pengetahuan perpajakan yang dimiliki, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor.

Pengetahuan perpajakan sangat erat kaitannya dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Banyak masyarakat hanya mengetahui peraturan perpajakan tetapi tidak sepenuhnya memahami maksud yang terkandung didalamnya sehingga wajib pajak cenderung mengabaikan peraturan dan tidak adanya rasa takut terhadap sanksi yang diterima (Fitria, 2017).

2.1.7 Razia Lapangan

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor, salah satunya dengan diadakannya Razia Lapangan atau Operasi Kepolisian. Razia lapangan adalah pemeriksaan di jalan raya yang dilakukan pihak kepolisian secara bersama-sama, baik

untuk pemeriksaan kelengkapan surat-surat berkendara ataupun kelengkapan dari atribut keamanan dalam berkendara demi keamanan pengendara bermotor dan meminimalisir tingkat kecelakaan (Irkham, 2020).

Jenis-jenis razia atau operasi lapangan (Maulana, 2017):

1. Operasi Patuh

Operasi ini dilakukan menjelang Ramadhan selama dua minggu dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan. Polisi memeriksa kelengkapan surat kendaraan dan atribut kendaraan yang digunakan pengendara dan yang melanggar akan langsung ditilang.

2. Operasi Ketupat

Operasi akan dilakukan oleh pihak kepolisian menjelang Idul Fitri yang bertujuan untuk menertibkan arus mudik dan dilakukan H-7 hingga H+7 Lebaran. Namun, saat pandemi Covid-19 ini sudah dua tahun diberlakukan larangan mudik untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19. Pihak kepolisian akan memberhentikan pemudik dan meminta untuk menunjukkan surat negatif Covid-19 tetapi jika pemudik tidak dapat menunjukkan surat tersebut maka polisi akan meminta pemudik untuk memutar balik kendaraannya menuju kota asal.

3. Operasi Simpatik

Operasi ini rutin diadakan setiap tahun selama 21 hari dan berlaku nasional. Pihak kepolisian hanya akan memberikan peringatan kepada pengendara yang melanggar aturan lalu lintas.

4. Operasi Zebra

Operasi ini dilakukan menjelang akhir tahun, polisi akan mengecek kelengkapan surat-surat pengendara dan atribut berkendara lainnya. Jika pengendara tidak dapat melengkapi surat-surat berkendara dan atribut lainnya maka akan langsung diberikan sanksi sesuai aturan yang telah ditetapkan.

5. Operasi Lilin

Tujuan utama operasi ini adalah untuk menciptakan kondisi lalu lintas yang tertib dan aman menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru. Operasi ini sering dilakukan dipusat perbelanjaan, tempat ibadah, dan lain-lain.

6. Operasi Lintas

Operasi ini merupakan operasi gabungan antara polisi, Satpol PP, Dinas Perhubungan, dan TNI guna pengecekan surat-surat hingga parkir liar. Operasi ini dilakukan selama 2 minggu dan pelanggar akan langsung dikenakan tilang serta hanya fokus pada kendaraan umum atau angkutan barang.

2.1.8 Layanan *E-Samsat*

Layanan *e-samsat* adalah suatu layanan elektronik terbaru berupa sistem administrasi yang dibuat untuk mempercepat, memperlancar dan memudahkan kepentingan masyarakat oleh Kepolisian Republik Indonesia, Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda), dan PT Jasa Raharja dalam hal

pembayaran pajak kendaraan bermotor, pengesahan tahunan kendaraan, Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) guna meningkatkan kepatuhan pajak (Irkham, 2020). Layanan *e-samsat* tidak hanya tertuju pada transaksi yang dilakukan secara elektronik saja, tetapi juga jangkauan layanannya. Masyarakat diharapkan dapat mengurus pembayaran pajak kendaraan bermotor dimana saja, tetapi dengan catatan dalam satu wilayah POLDA yang sama menggunakan aplikasi *e-samsat* atau dapat juga melalui situs *website* resmi Samsat di masing-masing daerah.

Layanan *e-samsat* memberikan pelayanan yang cepat, praktis, efektif dan efisien dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Pembayaran pajak kendaraan dapat melalui website resmi Samsat, aplikasi khusus android, dan melalui ATM yang telah bekerjasama dengan Samsat. Di wilayah D.I. Yogyakarta juga dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor menggunakan *e-samsat* yang dibayarkan melalui ATM Bank BPD DIY.

Cara membayar pajak kendaraan bermotor melalui *e-samsat* Bank BPD DIY, yaitu (Mahrizal, 2017) :

1. Pastikan Nomor Induk Kendaaraann sudah terdaftar di Kantor Samsat dan di Bank BPD DIY
2. Masukkan Kartu ATM BPD DIY, pilih menu “pembayaran” kemudian pilih menu “layanan publik” berikutnya pilih menu “pembayaran pajak” dan dilanjutkan dengan pilih menu “Samsat”

3. Selanjutnya masukkan 2 digit kode DATI II diikuti 8 digit tanggal jatuh tempo STNK, kemudian akan muncul konfirmasi dana tagihan STNK.
4. Selanjutnya, beralih ke kios *e-samsat* yang telah tersedia di ATM BPD DIY kemudian masukkan nomor referensi dan dilanjutkan dengan pilih tombol SKPD untuk mencetak *notice* pajak
5. Berikutnya siapkan STNK dan rapikan STNK sesuai dengan arak kertas kemudian pilih tombol validasi STNK untuk melakukan pengesahan.

2.1.9 Sistem Samsat *Drive Thru*

Samsat *drive thru* adalah inovasi layanan yang dibuat oleh Samsat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dimana pemilik kendaraan tidak perlu turun dari kendaraan, baik sepeda motor maupun mobil dan lokasi pembayaran berada di luar Gedung Kantor Samsat (Aditya et al., 2021). Persyaratan pembayaran menggunakan sistem samsat *drive thru* yaitu membawa KTP asli dan *fotocopy*, STNK asli dan *fotocopy* serta membawa Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) asli dan *fotocopy*, wajib pajak juga membawa kendaraan yang akan didaftarkan perpanjangannya dan tidak boleh memiliki tunggakan pajak lebih dari 1 tahun (Satria, 2020).

Satria (2020) Cara membayarkan pajak kendaraan bermotor melalui samsat *drive thru* adalah sebagai berikut:

1. Wajib pajak harus menyerahkan seluruh persyaratan ke loket pendaftaran pertama sebagai proses verifikasi

2. Wajib pajak melakukan pembayaran dilakukan di loket kedua dengan membawa kendaraan yang akan diperpanjang
3. Wajib pajak menyerahkan *fotocopy* STNK, BPKB, dan KTP di loket pembayaran
4. Jumlah tagihan pajak kendaraan bermotor yang harus dibayarkan dapat dilihat melalui layar monitor di loket pembayaran
5. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau melalui ATM
6. STNK akan diterima oleh wajib pajak setelah pembayaran tagihannya terlunasi.

2.1.10 Layanan Samsat Keliling

Samsat keliling adalah layanan yang disediakan Kantor Samsat dengan tujuan untuk melayani pengesahan surat kendaraan per tahun, pembayaran pajak dan asuransi Jasa Raharja di dalam kendaraan dengan metode mendatangi wajib pajak yang jauh dari pusat pelayanan samsat (Irkham, 2020). Samsat keliling bertujuan untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan publik khususnya dalam hal pembayaran pajak kendaraan bermotor. Diharapkan dengan adanya samsat keliling dapat lebih memudahkan akses wajib pajak yang bertempat tinggal jauh dari pusat Kantor Samsat dan tidak mengalami keterlambatan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotornya sehingga tidak akan terkena denda atau sanksi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Nugroho et al., (2016) yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesadaran perpajakan, pengetahuan perpajakan berpengaruh secara parsial atau simultan terhadap kewajiban membayar pajak orang pribadi. Penelitian dilaksanakan di KPP Pratama Semarang Candi. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, metode pengumpulan data yaitu metode kuesioner, dan pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 16. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh kesadaran pajak terhadap pemenuhan kewajiban membayar pajak, adanya pengaruh pengetahuan pajak terhadap pemenuhan kepatuhan perpajakan, secara simultan ada pengaruh kesadaran dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pajak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitria (2017) dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Jakarta Selatan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proposional *cluster random sampling* dan sumber datanya adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan data sekunder. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 23 *for windows*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman pajak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan secara bersama-sama

kesadaran, pengetahuan dan pemahaman pajak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Ditahun yang sama, penelitian dilakukan oleh Dwipayana et al., (2017) yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Samsat Corner, Samsat Keliling dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini dilakukan terhadap wajib pajak yang terdaftar di Samsat Denpasar. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer (diperoleh melalui penyebaran kuesioner) dan data sekunder. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert dan teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental*. Metode analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program samsat corner, samsat keliling, dan kepuasan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kemudian, penelitian dilakukan oleh Sari (2018) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap, kesadaran, dan pengetahuan secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya diambil secara langsung pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri yang kemudian data dikuantitatifkan dan diproses menggunakan SPSS 19. Sampel yang dipakai dalam penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin dengan memakai analisis statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian yaitu baik secara simultan maupun parsial sikap, kesadaran, pengetahuan

pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan PP Nomor 46 Tahun 2013.

Ditahun yang sama, penelitian juga dilakukan oleh Ermawati (2018) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Pati. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara religiusitas, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak bagi wajib pajak orang pribadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber penelitiannya adalah sumber data primer. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan metode *accidental sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian yaitu (1) Religiusitas dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak; (2) Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian juga dilakukan oleh Wardani & Juliansya (2018) di ATM BPD DIY yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *e-samsat* terhadap kepuasan kualitas pelayanan, pengaruh kepuasan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, pengaruh program *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dan untuk mengetahui pengaruh program *e-samsat* tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor melalui kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervensi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive*

sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan *software* SPSS, uji t, uji F, dan uji R². Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *e-samsat* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kualitas layanan, kepuasan kualitas pelayanan dan program *e-samsat* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, program *e-samsat* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor melalui kepuasan kualitas pelayanan.

Pada tahun selanjutnya, dilakukan penelitian oleh Damayanti et al., (2020) terhadap wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ngawi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, biaya kepatuhan pajak dan penerapan *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan menunjukkan variabel kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, biaya kepatuhan pajak dan penerapan *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan pajak; (2) Secara parsial menunjukkan variabel kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, dan penerapan *e-filling* berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak; (3) Secara parsial menunjukkan bahwa variabel biaya kepatuhan pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aditya et al., (2021) terhadap wajib pajak yang terdaftar di Kantor Samsat Kota Denpasar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, samsat *drive thru*, pelayanan fiskus, dan penerapan *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* (penyebaran kuesioner). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya melakukan uji asumsi klasik. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-samsat terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar wajib pajak kendaraan bermotor, dan terdapat pengaruh negatif antara sistem samsat *drive thru* dan pelayanan fiskus terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar wajib pajak kendaraan bermotor.

Pada tahun yang sama juga dilakukan penelitian oleh Prasetyo (2021) terhadap wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Katang Kediri yang bertujuan untuk menguji variabel kualitas pelayanan, sanksi pajak, kondisi keuangan wajib pajak, tingkat pendapatan, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan variabel kualitas pelayanan, sanksi pajak, kondisi keuangan, tingkat pendapatan, dan modernisasi sistem administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Katang Kediri.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Putra et al., (2021) terhadap wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Badung Utara yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan penerapan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Metode pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan pengambilan data sekunder di *database* KPP Pratama Badung Utara untuk menentukan besarnya populasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji instrument. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak; (2) Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak; (3) Sosialisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak; (4) Penerapan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jawaban atau persepsi sementara terhadap rumusan masalah sehingga harus diuji lebih lanjut mengenai kebenarannya.

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya maka setiap wajib pajak harus memiliki pengetahuan perpajakan yang merupakan dasar dalam pemenuhan pajaknya (Susanti, 2018). Adanya wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan maka akan lebih mengetahui manfaat dan pentingnya melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotornya dan cenderung tidak akan melakukan penunggakan pembayaran. Dalam penelitian Nugroho et al., (2016) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap pemenuhan angka kepatuhan perpajakan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rahayu (2017) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Di tahun yang sama, penelitian juga dilakukan oleh Fitria (2017) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H₁ : Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman

2.3.2 Pengaruh Razia Lapangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Razia Lapangan merupakan pemeriksaan di jalan raya yang dilakukan kepolisian, baik untuk pemeriksaan kelengkapan surat-surat berkendara ataupun kelengkapan dari atribut keamanan dalam berkendara demi

keamanan pengendara bermotor dan meminimalisir tingkat kecelakaan (Irkham, 2020). Adanya razia lapangan yang diadakan oleh kepolisian yang bekerja sama dengan petugas samsat merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi tunggakan pajak kendaraan bermotor serta memperingatkan dan menindak wajib pajak yang belum membayarkan pajak, sehingga memberi efek jera bagi yang melanggar (Wulandari, 2017).

Namun, pada kenyataannya razia lapangan dianggap kurang memberikan efek jera dan membuat patuh wajib pajak kendaraan bermotor. Kurangnya tindakan yang tegas dari pihak kepolisian maupun samsat menjadi salah satu faktor penyebab tidak patuhnya wajib pajak kendaraan bermotor (Wulandari, 2017). Tidak hanya itu, razia lapangan biasanya juga hanya diadakan pada momen tertentu sehingga hanya memberikan dampak kepatuhan jangka pendek. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irkham (2020) yang menyatakan bahwa razia lapangan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Brebes. Hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa razia lapangan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Bersama Samsat Klaten.

H₂ : Razia Lapangan Berpengaruh Negatif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman.

2.3.3 Pengaruh Layanan *E-Samsat* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

E-samsat merupakan layanan dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor yang dapat dilakukan melalui ATM maupun *e-banking* yang telah ditentukan dan bekerja sama dengan Kantor Samsat (Susanti, 2018). *E-samsat* akan lebih memudahkan setiap wajib pajak saat membayarkan wajib pajak kendaraan bermotornya karena layanan ini memberikan fasilitas teknologi yang sering digunakan wajib pajak tiap harinya. Hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebagai akibat dari peningkatan dalam penggunaan layanan *e-samsat*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Juliansya (2018) menyatakan bahwa penerapan program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Selain itu, hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Aditya et al., (2021) yang menyatakan bahwa penerapan *e-samsat* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

H₃ : Layanan *E-samsat* Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman.

2.3.4 Pengaruh Sistem Samsat *Drive Thru* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Samsat *drive thru* merupakan salah satu pelayanan fiskus yang diberikan oleh Kantor Samsat dan merupakan inovasi layanan dalam

pengesahan STNK maupun pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dapat dilakukan di luar Gedung Samsat dan wajib pajak tidak perlu turun dari kendaraannya saat melakukan pembayaran (Aditya et al., 2021). Hal ini lebih memudahkan wajib pajak karena proses pembayaran pajak dan pengesahan STNK akan lebih cepat dan tidak perlu mengantri lama maupun berjalan jauh menuju gedung Samsat. Semakin meningkatnya wajib pajak dalam menggunakan layanan samsat *drive thru* maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian Wardani & Rumiyatun (2017) menyatakan bahwa sistem samsat *drive thru* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian Yuliyani (2021) yang menyatakan bahwa sistem samsat *drive thru* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di DKI Jakarta.

H₄ : Sistem Samsat *Drive Thru* Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman.

2.3.5 Pengaruh Layanan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

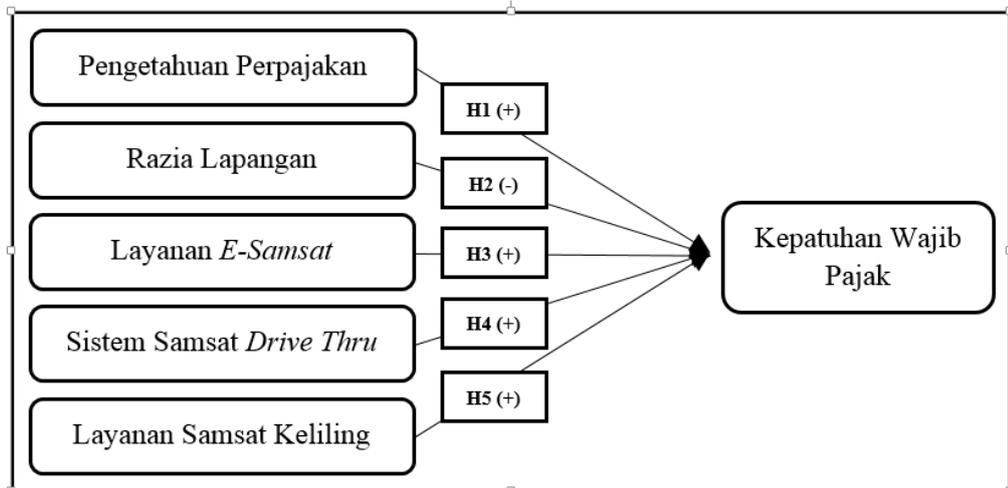
Samsat keliling merupakan layanan pembayaran PKB, pengesahan STNK, dan pembayaran SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya (Haryanti & Wijaya, 2019). Tujuan Samsat Keliling adalah untuk memberikan peningkatan mutu dan kualitas pelayanan agar setiap wajib pajak lebih

mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotornya dimana pihak samsat yang akan mendatangi secara langsung lokasi-lokasi potensial yang dapat dijangkau oleh wajib pajak yang jauh dari kantor pusat Samsat. Sehingga dengan diberikannya peningkatan pelayanan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Dalam hasil penelitian Dwipayana et al., (2017) yang menyatakan bahwa samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB di Kantor Samsat Denpasar. Hal serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Haryanti & Wijaya (2019) yang menyatakan bahwa layanan Samsat Keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H₅ : Layanan Samsat Keliling Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membuat kerangka pemikiran konseptual adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdapat karakteristik dan kuantitatif tertentu yang dipengaruhi oleh objek yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi (Sugiyono, 2007). Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *sampling incidental (accidental sampling)*. *Sampling incidental* merupakan teknik pengumpulan sampel yang dilakukan secara acak yaitu siapa saja wajib pajak yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan akan digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dengan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden wajib pajak kendaraan bermotor secara *offline* dan *online* menggunakan *Google Form*. Kuesioner merupakan

beberapa daftar pertanyaan yang disatukan dalam satu data yang diberikan kepada responden dan responden akan diminta untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut sesuai dengan pendapat masing-masing responden. Dalam mengukur tingkat pendapat responden digunakan skala interval dengan 4 poin, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lima variabel independen dan satu variabel dependen.

3.3.1 Variabel Independen

Sugiyono (2017) Variabel independen adalah variabel yang akan mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan variabel lain atau variabel dependen. Penggunaan variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Perpajakan (X_1)

Pengetahuan perpajakan merupakan dasar dalam pemenuhan kewajiban perpajakan (Susanti, 2018). Apabila setiap wajib pajak tidak memiliki pengetahuan perpajakan, maka wajib pajak enggan dalam membayar pajaknya. Adanya pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh setiap wajib pajak, maka wajib pajak lebih mengetahui manfaat yang akan didapat setelah membayar kewajiban pajak kendaraan bermotornya. Dalam penelitian ini, pengetahuan perpajakan diukur

menggunakan 4 poin skala interval dan penilaian pengetahuan perpajakan menggunakan 5 pertanyaan.

5. Razia Lapangan (X_2)

Razia Lapangan merupakan pemeriksaan di jalan raya yang dilakukan pihak kepolisian, baik untuk pemeriksaan kelengkapan surat-surat berkendara ataupun kelengkapan dari atribut dalam berkendara demi keamanan pengendara bermotor, meminimalisir tingkat kecelakaan dan pengecekan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor (Irkham, 2020). Dalam penelitian ini, razia lapangan diukur menggunakan 4 poin skala interval dan penilaian razia lapangan menggunakan 5 pertanyaan.

3. Layanan *E-Samsat* (X_3)

E-samsat merupakan layanan dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor yang dapat dilakukan melalui ATM maupun *e-banking* yang telah ditentukan dan bekerja sama dengan Kantor Samsat (Susanti, 2018). Penerapan *e-samsat* akan lebih memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini, penerapan layanan *e-samsat* diukur menggunakan 4 poin skala interval dan penilaian layanan *e-samsat* menggunakan 5 pertanyaan.

4. Sistem Samsat *Drive Thru* (X_4)

Samsat *drive thru* merupakan salah satu pelayanan fiskus berupa inovasi layanan yang dibuat oleh Samsat dalam pengesahan STNK maupun pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dapat dilakukan di

luar Gedung Samsat dan wajib pajak tidak perlu turun dari kendaraannya karena lokasi pembayaran berada di luar Gedung Kantor Samsat (Aditya et al., 2021). Inovasi layanan ini lebih memudahkan serta dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Dalam penelitian ini, sistem samsat *drive thru* diukur menggunakan 4 poin skala interval dan penilaian samsat *drive thru* menggunakan 5 pertanyaan.

5. Layanan Samsat Keliling (X₅)

Samsat keliling merupakan layanan pembayaran PKB, pengesahan STNK, dan pembayaran SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya (Haryanti & Wijaya, 2019). Inovasi layanan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan mutu dan kualitas pelayanan agar setiap wajib pajak yang bertempat tinggal jauh dari Kantor Samsat pusat dapat mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotornya. Dalam penelitian ini, layanan samsat keliling diukur menggunakan 4 poin skala interval dan penilaian layanan samsat keliling menggunakan 5 pertanyaan.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang akan dipengaruhi sebagai akibat dari adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono, 2007). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y). Kepatuhan wajib pajak kendaraan

bermotor adalah kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajaknya secara baik, tepat waktu, dan tidak terlambat dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya (Susanti, 2018). Dalam penelitian ini, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diukur menggunakan 4 poin skala interval dan penilaian kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menggunakan 5 pertanyaan.

3.4 Metode Analisis Data

Dasar dalam melakukan pembahasan penelitian adalah data yang telah dikumpulkan lalu diuji dan dianalisis kebenarannya. Tujuan dari analisis data yaitu untuk memaparkan dan mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS.

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik, terdapat pengujian yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolineritas. Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari uji asumsi klasik.

A. Uji Normalitas adalah pengujian data menggunakan Uji *KolmogorofSmirnov* dengan signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal.

- B. Uji Heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Homokedastisitas adalah *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak berubah. Heterokedastisitas adalah *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Jika Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser dibantu dengan aplikasi SPSS maka jika nilai signifikansinya >0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
- C. Uji Multikolineritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dalam regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation factor*). Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolineritas dan begitu juga sebaliknya.

3.4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

- A. Uji Validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner (Ghozali, 2011). Standar hasil dari uji validitas yaitu jika nilai signifikansi Pearson < 0.05 maka item valid, jika signifikansi 2-Tailed < 0.01 maka item berkorelasi tinggi, dan signifikansi 2-Tailed < 0.05 maka item berkorelasi.
- B. Uji Reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur reliable tidaknya suatu kuesioner dengan menghitung nilai *Cronbach's*

Alpha untuk setiap variabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.06 maka dikatakan reliable.

3.4.3 Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap variabel independen secara simultan yang ditujukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ atau signifikansi < 0.05 maka model dinyatakan layak dan pengujian dapat terus dilanjutkan. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau signifikansi > 0.05 maka model dinyatakan tidak fit dan perlu dilakukan modifikasi terlebih dahulu.

3.4.4 Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah satu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau signifikansinya < 0.05 maka data berpengaruh signifikan. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau signifikansinya > 0.05 maka data tidak berpengaruh.

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah pengujian yang digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam memaparkan variasi variabel

dependen. Koefisien determinasi dilihat dari *Adjusted R²* dimana semakin besar nilainya maka akan semakin kuat pengaruh variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 maka variabel independen telah memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen dan sebaliknya.

3.4.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda adalah metode analisis yang digunakan dalam menentukan ketepatan prediksi terhadap pengaruh yang terjadi antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Rumus dalam analisis regresi berganda:

$$KW = a + b_1PP + b_2RL + b_3LE + b_4SD + b_5SK + e$$

Keterangan:

KW	= Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel Dependen)
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃ b ₄ b ₅	= Koefisien regresi masing-masing variabel
PP	= Pengetahuan Perpajakan (Variabel Independen)
RL	= Razia Lapangan (Variabel Independen)
LE	= Layanan <i>E-Samsat</i> (Variabel Independen)
SD	= Sistem Samsat <i>Drive-Thru</i> (Variabel Independen)
SK	= Layanan Samsat Keliling (Variabel Independen)
e	= Standar error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak wajib pajak kendaraan bermotor di Sleman. Penelitian dilakukan di Sleman dengan menyebarkan 100 kuesioner. Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini terbagi dalam dua analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik.

4.1 Uji Kualitas Data

4.1.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan responden sebanyak 100 responden. Dalam pengujian ini koefisien korelasi kritis diperoleh dari tabel distribusi r dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5 % maka r-tabel = 0,1965. Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel adalah cara untuk menguji uji signifikansi. Jika r hitung > nilai r tabel, maka pertanyaan dikatakan valid. Hasil uji validitas terhadap wajib pajak di Sleman dapat dilihat dalam Tabel 4.1 berikut ini ;

Tabel 4. 1
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	No.pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	KW1	0,661	0,196	valid
	KW2	0,754	0,196	valid
	KW3	0,873	0,196	valid
	KW4	0,868	0,196	valid
	KW5	0,697	0,196	valid
Pengetahuan Perpajakan	PP1	0,837	0,196	valid
	PP2	0,850	0,196	valid
	PP3	0,817	0,196	valid
	PP4	0,764	0,196	valid
	PP5	0,780	0,196	valid
Razia Lapangan	RL1	0,905	0,196	valid
	RL2	0,942	0,196	valid
	RL3	0,939	0,196	valid
	RL4	0,906	0,196	valid
	RL5	0,906	0,196	valid
Layanan E-Samsat	LE1	0,770	0,196	valid
	LE2	0,824	0,196	valid
	LE3	0,675	0,196	valid
	LE4	0,488	0,196	valid
	LE5	0,628	0,196	valid
Samsat Drive Thru	SD1	0,904	0,196	valid
	SD2	0,924	0,196	valid
	SD3	0,868	0,196	valid
	SD4	0,871	0,196	valid
	SD5	0,887	0,196	valid
Samsat Keliling	SK1	0,845	0,196	valid
	SK2	0,866	0,196	valid
	SK3	0,814	0,196	valid
	SK4	0,863	0,196	valid
	SK5	0,792	0,196	valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar dari koefisien korelasi

kritis ($r\text{-tabel} = 0,1965$) atau lebih, maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas tersebut ternyata koefisien korelasi semua butir dengan skor total diatas $0,1965$, maka semua butir pertanyaan dapat dinyatakan valid.

4.1.2 Uji Keandalan Instrumen Penelitian (Reliability Test)

Uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan program komputer SPSS 20 dapat dirangkum seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Crobach	Nilai Kritis	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	0,826	0,6	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,858	0,6	Reliabel
Razia Lapangan	0,954	0,6	Reliabel
Layanan E-Samsat	0,712	0,6	Reliabel
Samsat Drive Thru	0,934	0,6	Reliabel
Samsat Keliling	0,890	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kelima variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari $0,6$ sehingga semua pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden yang menjadi penelitian diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Hasil angket yang telah disebarakan diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil	Kategori	Laki-laki		Perempuan	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Usia	< 30 tahun	22	22%	18	18%
	30 - 40 tahun	4	4%	12	12%
	> 40 tahun	24	24%	20	20%
	Total	50	50%	50	50%
Pendidikan	SD	0	0%	1	1%
	SMP	0	0%	2	2%
	SMA/SMK	33	33%	27	27%
	D1/D2/D3	6	6%	9	9%
	S1/S2/S3	10	10%	11	11%
	Lainnya	1	1%	0	0%
	Total	50	50%	50	50%
Pekerjaan	Wiraswasta	12	12%	7	7%
	Swasta	4	4%	3	3%
	PNS	16	16%	9	9%
	Lainnya	18	18%	31	31%
	Total	50	50%	50	50%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden laki – laki dan perempuan jumlahnya sama yaitu sebanyak 50 orang. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa sebagian besar berusia lebih dari 40 tahun baik untuk karyawan perempuan maupun laki laki yaitu total sebanyak 44 orang (44%). Wajib pajak sebagian besar berpendidikan menengah keatas yaitu tamat SMA/K sebanyak 60 orang atau 60% yang terbagi dalam 33% untuk laki-laki dan 27% perempuan. Sedangkan

pekerjaan lainnya menempati jenis pekerjaan paling banyak yaitu sebesar 49% yang terbagi dalam 18% laki-laki dan 31% perempuan.

4.3 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis ini menjelaskan tentang deskriptif penilaian responden terhadap variabel penelitian yang terdiri dari pengetahuan pajak, razia lapangan, layanan *e-samsat*, layanan *drive thru*, samsat keliling dan kepatuhan wajib pajak. Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 4 (Sangat setuju). Sehingga interval yang digunakan untuk menentukan penilaian konsumen terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Skor penilaian terendah adalah : 1

Skor penilaian tertinggi adalah : 4

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Sehingga diperoleh batasan persepsi adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,75 = Sangat rendah

1,76 – 2,50 = Rendah

2,51 – 3,25 = Tinggi

3,26 – 4,00 = Sangat Tinggi

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan dengan tabel berikut :

Tabel 4. 4
Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah sampel	Rata - rata
Pengetahuan perpajakan	100	3,4120
Razia lapangan	100	3,2260
Layanan e-samsat	100	3,1420
Samsat drive thru	100	3,4380
Samsat keliling	100	3,4080
Kepatuhan wajib pajak	100	3,6000

Sumber : Data primer diolah, 2022

Hasil deskriptif variabel pengetahuan perpajakan rata-rata sebesar 3,41 berada pada interval 3,26 – 4,00 artinya pengetahuan wajib pajak termasuk sangat tinggi. Hal ini menunjukkan menyadari hak dan kewajiban sebagai seorang wajib pajak, mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor yang merupakan salah satu sumber dana daerah yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah, paham mengenai prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor, mengetahui adanya sanksi administrasi jika terlambat membayar pajak, dan responden mengetahui jika dapat membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Sleman.

Hasil deskriptif variabel razia lapangan rata-rata sebesar 3,23 berada pada interval 2,51 – 3,25 artinya responden memberikan penilaian tinggi pada razia lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa takut saat terjadi razia lapangan apabila terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor, merasa malu jika didapati oleh pihak kepolisian saat terlambat/tidak membayarkan pajak kendaraan bermotor, setelah terkena razia lapangan menjadi lebih disiplin dalam membayar pajak kendaraan

bermotor, dan pihak kepolisian sering melaksanakan razia pemeriksaan pajak kendaraan bermotor.

Hasil deskriptif variabel layanan *e-samsat* rata-rata sebesar 3,14 berada pada interval 2,51 – 3,25 artinya responden memberikan penilaian tinggi pada layanan *e-samsat*. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa layanan *e-samsat* dapat mempercepat proses pembayaran pajak kendaraan bermotor, penggunaan layanan *e-samsat* lebih efektif untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor, menggunakan layanan *e-samsat* lebih efisien dan dapat menghemat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor, dan menggunakan layanan *e-samsat* lebih aman dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan meminimalisir terjadinya pungli.

Hasil deskriptif variabel samsat *drive thru* rata-rata sebesar 3,44 berada pada interval 3,26 – 4,00 artinya responden memberikan penilaian sangat tinggi pada samsat *drive thru*. Hal ini disebabkan karena sistem samsat *drive thru* lebih terkontrol dalam hal pendataan kendaraan bermotor, prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor menggunakan sistem samsat *drive thru* mudah untuk dilakukan, penggunaan sistem samsat *drive thru* lebih efisien dan dapat menghemat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor, petugas yang melayani setiap Wajib Pajak yang menggunakan sistem samsat *drive thru* bersikap sopan, ramah, dan terampil, dan beminat dalam membayar pajak kendaraan bermotor menggunakan sistem samsat *drive thru*.

Hasil deskriptif variabel samsat keliling rata-rata sebesar 3,41 berada pada interval 3,26 – 4,00 artinya responden memberikan penilaian sangat tinggi pada samsat keliling. Hal ini menunjukkan bahwa responden antusias dengan adanya program layanan samsat keliling yang dihadirkan oleh pemerintah yang dapat meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor, lebih mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotor terutama bagi wajib pajak yang jauh dari Kantor Samsat, lebih taat dan patuh dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor setelah adanya layanan samsat keliling, lokasi strategis, dan pendataan Wajib Pajak akan lebih terkontrol terutama bagi Wajib Pajak yang jauh dari lokasi Kantor Samsat.

Hasil deskriptif variabel kepatuhan wajib pajak rata-rata sebesar 3,60 berada pada interval 3,26 – 4,00 artinya responden memberikan penilaian sangat tinggi pada kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu memenuhi kewajiban dalam membayar pajak kendaraan bermotor, mengingat tanggal jatuh tempo pajak kendaraan bermotor milik, selalu tepat waktu dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor, selalu melengkapi seluruh data persyaratan yang digunakan untuk membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, dan memahami adanya sanksi pidana maupun sanksi administrasi untuk Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran pajak.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian data menggunakan Uji *KolmogorofSmirnov* dengan signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Residual Regresion	0,200	Normal

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation factor*). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 4. 6
Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
PP	1,471	tidak terjadi multikolinieritas
RL	1,292	tidak terjadi multikolinieritas
LE	1,258	tidak terjadi multikolinieritas
SD	1,533	tidak terjadi multikolinieritas
SK	1,717	tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing – masing variabel *independen* lebih kecil dari 10. Dengan demikian tidak terjadi penyimpangan uji multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji *glejser* dibantu dengan aplikasi SPSS maka jika nilai signifikansinya > 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. 7
Uji Heterokedasitas

Variabel	P value	Keterangan
PP	0,271	tidak terjadi heterokedasitas
RL	0,865	tidak terjadi heterokedasitas
LE	0,091	tidak terjadi heterokedasitas
SD	0,275	tidak terjadi heterokedasitas
SK	0,845	tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Hasil uji heterokedasitas diatas menunjukkan bahwa nilai p value masing – masing variabel *independen* lebih besar dari 0,05 Dengan demikian tidak terjadi penyimpangan uji heterokedasitas.

4. 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel pengetahuan perpajakan (PP), razia lapangan (RL), layanan *e-samsat* (LE), samsat *drive thru* (SD), dan samsat keliling (SK) yang mempengaruhi Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sleman dilihat dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8
Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	0,965	3,404	0,001	
Pengetahuan perpajakan	0,256	3,415	0,001	H1 gagal ditolak
Razia lapangan	-0,011	-0,197	0,844	H2 ditolak
Layanan e-samsat	0,133	2,222	0,029	H3 gagal ditolak
Samsat drive thru	0,203	2,816	0,006	H4 gagal ditolak
Samsat keliling	0,199	2,580	0,011	H5 gagal ditolak
$R^2 = 0,514$		F hitung = Sig F=		19,898 0,000

Sumber : Data hasil regresi, 2022

Persamaan regresi linear berganda pengaruh pengetahuan pajak, razia lapangan, layanan *e-samsat*, layanan *drive thru*, dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak sebagai berikut :

$$KW = 0,965 + 0,256 PP - 0,011 RL + 0,133 LE + 0,203 SD + 0,199 SK + e$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta (Koefisien a)

Nilai konstanta sebesar 0,965 artinya jika $X=0$, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan sama dengan 0,965.

b. Koefisien Pengetahuan perpajakan (b_1)

Pengetahuan perpajakan (PP) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,256. Dengan demikian ada hubungan searah antara pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

di Sleman.

c. Koefisien Razia Lapangan (b_2)

Razia lapangan (RL) memiliki nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar -0,011. Dengan demikian ada hubungan berlawanan antara razia lapangan dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sleman.

d. Koefisien Layanan *E-samsat* (b_3)

Layanan *e-samsat* (LE) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,133. Dengan demikian ada hubungan searah antara layanan *e-samsat* dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sleman.

e. Koefisien Samsat *Drive Thru* (b_4)

Samsat *drive thru* (SD) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,203. Dengan demikian ada hubungan searah antara samsat *drive thru* dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sleman.

f. Koefisien Samsat keliling (b_5)

Samsat keliling (SK) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,199. Dengan demikian ada hubungan searah antara samsat keliling dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sleman.

4.6 Pengujian Hipotesa

4.6.1 Uji Bersama - sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,898 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Artinya bahwa variabel independen pengetahuan pajak, razia lapangan, layanan *e-samsat*, layanan *drive thru*, dan samsat keliling dalam menjelaskan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor telah memenuhi kriteria goodness of fit.

4.6.2 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,514, artinya pengaruh pengetahuan pajak, razia lapangan, layanan *e-samsat*, layanan *drive thru*, dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 51,4% dan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi variabel lain.

4.6.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau sendiri – sendiri variabel pengetahuan pajak, razia lapangan, layanan *e-samsat*, layanan *drive thru*, dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

1. Pengujian Hipotesis Variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1)

Pengujian hipotesis pertama berdasarkan tabel 4.8 dengan hasil uji t variabel pengetahuan perpajakan (PP) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,256 dan nilai signifikansi 0,001 yang mana nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,415 > 1,986$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H_1 gagal ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Variabel Razia Lapangan (X_2)

Pengujian hipotesis kedua berdasarkan tabel 4.8 dengan hasil uji t diperoleh hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel razia lapangan (RL) memiliki koefisien bernilai negatif sebesar -0,011 dan nilai signifikansi 0,844 yang mana nilai *p-value* tersebut lebih besar dari 0,05. Selain itu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-0,197 < 1,986$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel razia lapangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H_2 ditolak.

3. Pengujian Hipotesis Variabel Layanan E-Samsat (X_3)

Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan tabel 4.8 dengan hasil uji t variabel layanan *e-samsat* (LE) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,133 dan nilai signifikansi 0,029 yang mana nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,222 > 1,986$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel layanan *e-samsat* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga

H3 gagal ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Variabel Samsat Drive Thru (X_4)

Pengujian hipotesis keempat berdasarkan tabel 4.8 dengan hasil uji t variabel Samsat *Drive Thru* (SD) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,203 dan nilai signifikansi 0,001 yang mana nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,816 > 1,986$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Samsat *Drive Thru* (SD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H4 gagal ditolak.

5. Pengujian Hipotesis Variabel Samsat Keliling (X_5)

Pengujian hipotesis kelima berdasarkan tabel 4.8 dengan hasil uji t variabel Samsat Keliling (SK) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,199 dan nilai signifikansi 0,011 yang mana nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,580 > 1,986$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Samsat Keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H5 gagal ditolak.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian ini memperoleh bukti bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik pengetahuan perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, **dengan demikian hipotesis pertama terbukti.**

Pengetahuan perpajakan adalah dasar pemahaman wajib pajak yang berkaitan dengan hukum, undang-undang, dan pelaksanaan perpajakan yang baik dan benar (Wardani & Rumiyatun, 2017). Berdasarkan teori atribusi, pengetahuan perpajakan menjadi salah satu faktor internal terkait kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotornya. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan sikap positif tentang suatu hal harus bermula dari adanya pengetahuan tentang hal ketentuan umum perpajakan. Pemerintah hendaknya berperan aktif dalam memberikan informasi kepada wajib pajak tentang perpajakan, sehingga adanya tingkat pengetahuan perpajakan yang tinggi, maka wajib pajak akan cenderung patuh dan sadar akan kewajiban pembayaran pajak kendaraannya yang nantinya juga digunakan untuk memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat, seperti perbaikan fasilitas publik.

Pada variabel pengetahuan perpajakan dengan pertanyaan “saya menyadari hak dan kewajiban saya sebagai seorang wajib pajak” (PP1), memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi karena mayoritas responden menjawab dengan nilai 3 dan 4. Artinya banyak responden yang telah menyadari kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor serta manfaat yang akan didapatkan dikemudian hari.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahayu (2017) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Di tahun yang sama, penelitian juga dilakukan oleh Fitria (2017) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4.7.2 Pengaruh Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian memperoleh bukti bahwa razia lapangan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya aktivitas razia lapangan belum mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga **hipotesis kedua ditolak**.

Razia lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini mungkin disebabkan karena pada saat peneliti melakukan observasi atau penelitian razia lapangan sudah lama tidak dilakukan oleh aparat kepolisian, akibat adanya pandemi covid yang berlangsung hampir 2 tahun. Selain itu razia lapangan kadang tidak memberikan efek jera, terbukti ketika ada razia masih banyak pengendara motor yang kena tilang, misalnya surat – surat kendaraan yang tidak lengkap, pajak kendaraan yang terlambat, dan lain – lain. Sikap kurang tegas dari aparat dan ringannya sanksi juga membuat pengendara tidak jera ketika melakukan pelanggaran.

Pada variabel razia lapangan pertanyaan “takut saat terjadi razia lapangan apabila terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.” (RL2), memiliki rata-rata paling kecil karena merupakan pertanyaan yang mendapat jawaban 1 dan 2 paling banyak dari responden dari pada lima pertanyaan lainnya. Maka dari itu, bagi penegak hukum dalam hal ini kepolisian untuk meningkatkan program razia kendaraan ini secara kontinyu dan terprogram, tidak hanya dalam waktu tertentu saja, sehingga wajib pajak akan merasa tidak nyaman jika mereka tidak patuh dalam membayar pajak. Dengan demikian razia lapangan tidak hanya memberikan dampak kepatuhan jangka pendek saja.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irkham (2020) yang menyatakan bahwa razia lapangan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Brebes. Hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa razia lapangan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Kantor Bersama Samsat Klaten.

4.7.3 Pengaruh Layanan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian ini memperoleh bukti bahwa layanan *e-samsat* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa

semakin baik layanan e-samsat maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, **dengan demikian hipotesis ketiga terbukti.**

Menurut Susanti (2018) *E-samsat* merupakan layanan dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor yang dapat dilakukan melalui ATM maupun *e-banking* yang telah ditentukan dan bekerja sama dengan Kantor Samsat. Di era kemajuan teknologi, banyak masyarakat yang lebih memilih untuk beralih menggunakan *e-samsat* karena layanan ini memberikan fasilitas teknologi yang sering digunakan wajib pajak tiap harinya dan dapat dilakukan tanpa harus mengantri lama di Kantor Samsat. Layanan *e-samsat* memberikan pelayanan yang cepat, praktis, efektif dan efisien dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebagai akibat dari peningkatan dalam penggunaan layanan *e-samsat*.

Pada variabel layanan *e-samsat* dengan pertanyaan “saya merasa bahwa penggunaan layanan *e-samsat* lebih memudahkan saya dalam membayar pajak kendaraan bermotor” (LE4), yang mayoritas responden menjawab dengan nilai 3 dan 4. Artinya banyak masyarakat yang telah beralih menggunakan layanan *e-samsat* sebagai salah satu inovasi layanan yang diberikan Kantor Samsat karena lebih mudah, cepat dan tidak perlu mengantri. Namun, masih terdapat beberapa responden yang menjawab dengan nilai 1 dan 2. Hal ini dikarenakan masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui adanya layanan *e-samsat* dan menganggap layanan ini terlalu berbelit dalam proses pembayarannya.

Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardani & Juliansya, (2018) menyatakan bahwa penerapan program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Selain itu, hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Aditya et al., (2021) yang menyatakan bahwa penerapan *e-samsat* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

4.7.4 Pengaruh Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian ini memperoleh bukti bahwa Samsat *Drive Thru* (SD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik Samsat *Drive Thru* (SD) maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, **dengan demikian hipotesis keempat terbukti.**

Samsat *drive thru* adalah inovasi layanan yang dibuat oleh Samsat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dimana pemilik kendaraan tidak perlu turun dari kendaraan, baik sepeda motor maupun mobil dan lokasi pembayaran berada di luar Gedung Kantor Samsat (Aditya et al., 2021). Salah satu inovasi layanan Kantor Samsat yang telah menarik minat banyak masyarakat karena layanan ini dapat menghemat tenaga dan dapat dilakukan tanpa harus turun dari kendaraan. Dengan adanya kenaikan

penggunaan sistem samsat *drive thru*, maka akan meningkat pula tingkat kepatuhan dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor.

Pada variabel sistem samsat *drive thru* dengan pertanyaan “saya merasa bahwa prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor menggunakan sistem samsat *drive thru* mudah untuk dilakukan” (SD2). Artinya banyak masyarakat yang menyadari kelebihan dari layanan samsat *drive thru* yaitu tidak perlu turun dari kendaraan, tidak perlu berjalan jauh dan hanya dilakukan diluar gedung. Hal ini juga terlihat pada saat observasi di Kantor Samsat Kabupaten Sleman dimana banyak masyarakat yang beralih ke layanan samsat *drive thru*.

Hasil penelitian ini juga membuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani & Rumiyatun (2017) menyatakan bahwa sistem samsat *drive thru* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian Yuliyani (2021) yang menyatakan bahwa sistem samsat *drive thru* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di DKI Jakarta.

4.7.5 Pengaruh Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian ini memperoleh bukti bahwa Samsat Keliling memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa

semakin baik Samsat Keliling maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, **dengan demikian hipotesis kelima terbukti.**

Samsat keliling merupakan layanan pembayaran PKB, pengesahan STNK, dan pembayaran SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya (Haryanti & Wijaya, 2019). Tujuan Samsat Keliling adalah untuk memberikan peningkatan mutu dan kualitas pelayanan agar setiap wajib pajak lebih mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotornya dimana pihak samsat yang akan mendatangi secara langsung lokasi-lokasi potensial yang dapat dijangkau oleh wajib pajak yang jauh dari kantor pusat Samsat. Sehingga dengan diberikannya peningkatan pelayanan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya.

Pada variabel layanan samsat keliling dengan pertanyaan “dengan adanya samsat keliling saya merasa lebih mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotor terutama bagi wajib pajak yang jauh dari Kantor Samsat” (SK2) yang memiliki nilai rata-rata tinggi dengan mayoritas responden menjawab dengan nilai 3 dan 4. Artinya, layanan samsat keliling sangat membantu masyarakat yang lokasinya jauh dari Kantor Samsat Pusat.

Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwipayana et al., (2017) yang menyatakan bahwa samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB di Kantor Samsat Denpasar. Hal serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Haryanti & Wijaya (2019) yang menyatakan bahwa layanan

Samsat Keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka tingkat kepatuhannya juga semakin meningkat.
2. Razia lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Layanan *e-samsat* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin baik layanan *e-samsat* maka tingkat kepatuhannya juga semakin meningkat.
4. Samsat *drive thru* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin baik samsat *drive thru* maka tingkat kepatuhannya juga semakin meningkat.
5. Samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin meningkat samsat keliling maka tingkat kepatuhannya juga semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasar kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi *stake holder* perpajakan atau wajib pajak dan penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor :

1. Hendaknya meningkatkan indikator pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang batasan penghasilan minimal bagi seseorang yang diwajibkan memiliki NPWP, sanksi pajak, sistem tarif pajak, dan prinsip keadilan dalam pemungutan pajak.
2. Hendaknya meningkatkan pelayanan *e-samsat* yaitu dengan menggunakan teknologi terbaru dan selalu mengupdate aplikasi *e-samsat* sehingga memudahkan wajib pajak untuk menggunakan aplikasi tersebut.
3. Pengaturan pembayaran melalui *samsat drive thru* agar tidak ada penumpukan antrian kendaraan, dan menambah cabang pembayaran layanan *drive thru* di daerah yang potensial wajib pajaknya. Layanan *samsat keliling* sebaiknya dilakukan lagi dengan menggunakan proses kesehatan ketat.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti menggunakan variabel yang sama, sebaiknya melakukan observasi lebih banyak yang salah satunya dapat dengan menambah variabel pendukung misalnya faktor eksternal (tingkat pendapatan wajib pajak/income perkapita, demografi, dan lain – lain)

DAFTAR PUSTAKA

- Abuyamin, O. (2013). *Perpajakan Pusat dan Daerah*. Bandung: Humaniora.
- Aditya, I. G. S., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiarta, I. M. (2021). *Pengaruh Kesadaran, Sanksi, SAMSAT Drive Thru, Pelayanan Fiskus, dan E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati.
- Ardiani, L., Hidayat, K., Sulasmiyati, S. (2016). *Implementasi Layanan Inovasi Samsat Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Tulungagung)*. *Jurnal Perpajakan (JEJAK) | Vol. 9 N0.1 2016|*.
- Artikel. (2008). *Teori Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Diakses pada 2 April 2021. <http://social-pajak.blogspot.com/2008/04/pengaruh-teori-motivasi-terhadap.html>
- Damayanti, N. A., Maslichah., & Sudaryani, D. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Saksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan, dan Penerapan E-Filling Pada Kepatuhan Wajib Pajak*. *E-JRA Vol. 09 No. 07 Agustus 2020*.
- Davis, F. D., Bagozzi, R.P., Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models*. *Management Science; Aug 1989;35,8; ABI/INFORM Global*.
- Dwipayana, I. M. H., Dewi, P. E. D. M., & Yasa, I. N. P. (2017). *Pengaruh Program SAMSAT Corner, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi Empidis pada SAMSAT Denpasar)*. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.
- Ermawati, N. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal STIE Semarang (April 2018): 106-122*.

- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Applied Business and Economics* Vol. 4 No. 1 (Sept 2017) 30-44.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: badan Penerbit Undip.
- Haryanti, S. S., & Wijaya, K. A. (2019). Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 4 (2), 147-165.
- Irkham, M. (2020). Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat, dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Brebes. Tegal: Universitas Pancasakti.
- Mahrizal, V. (2017). BPD DIY Berikan Layanan Pajak Kendaraan Via ATM. Diakses pada 2 Maret 2022. <https://jogja.tribunnews.com/2017/11/19/bpd-diy-berikan-layanan-pajak-kendaraan-via-atm>.
- Maulana, A. (2017). Kenali Jenis dan Jadwal Operasi Lalu Lintas Polisi. Diakses pada 28 Juni 2021. <https://otomotif.kompas.com/read/2017/11/02/102200215/kenali-jenis-dan-jadwal-operasi-lalu-lintas-polisi?page=all>
- Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi Kasus pada KPP Semarang Candi). *Journal Of Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016.
- Prasetyo, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap (SAMSAT) Kab Kediri). Kediri: Universitas Kahuripan.
- Putra, I. M. W., Kusuma, I. N., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak dan Penerapan *E-Billing*

Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. *Jurnal Kharisma* Vol. 3 No. 1, Februari 2021.

Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan *Tax Amnesty* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dewantara* Vol (1) No (1) April 2017, 15-30.

Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori Dan Kasus* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sapriadi, D. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

Sari, T. W. (2018). Pengaruh sikap, Kesadaran Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri. Kediri: Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia (UN PGRI Kediri).

Satria, G. (2020). Bayar Pajak Kendaraan Tahunan di Samsat *Drive-Thru*. Diakses pada 30 Juni 2021. <https://otomotif.kompas.com/read/2020/10/26/091200515/cara-bayar-pajak-kendaraan-tahunan-di-samsat-drive-thru?page=all>

SIPPN Kemenpan. (2021). Penagihan Keterlambatan Pajak Kendaraan Bermotor. Diakses pada 28 Juni 2021. <https://sipp.menpan.go.id/berita/detil/kantor-pelayanan-pajak-daerah-diy-di-kabupaten-sleman/penagihan-keterlambatan-pajak-kendaraan-bermotor>

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta.

- Susanti, N. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Diakses pada 15 Mei 2021. http://www.djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-no-28-tahun-2009-tentang-pajak-daerah-dan-retribusi-daerah/UU-427-973-UU_28_Tahun_2009_Ttg_PDRD.pdf
- Wardani, D. K., & Juliansya, F. (2018). Pengaruh Program E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika* Vol. 15 No. 2 Tahun 2018.
- Wardani, D. K., & Rumiyatun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive-Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1, Juni 2017.
- Widyaningsih, A. (2017). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: ALFABETA.
- Wulandari, D. M. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Kemudahan Pembayaran, dan Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus Pada Kantor Bersama SAMSAT Klaten). Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Yuliyani, I. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Sanksi Pajak dan Sistem Samsat *Drive Thru* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di DKI Jakarta. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

1.1 Surat Izin Kampus



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadireja
Ringroad Utama, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881540, 883087, 885376,
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. feconuii.ac.id

Nomor : 2933/DEK/10/Div.URT/XII/2021
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan
SAMSAT Kabupaten Sleman

Assalamu alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Elvina Damayanti
No. Mahasiswa : 18312017
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman / 10 November 1999
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat : Jalan Super Raya No.167 Rt 05 Rw 12 Karangasem Condongcatur
Depok Sleman Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Razia Lapangan, Layanan E-Samsat, Sistem Samsat Drive-Thru, dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)"

Dosen Pembimbing : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr,Wb.

Yogyakarta, 03 Desember 2021



Prof. Abdi Stryana, S.E., M.Si., Ph.D.
NIK-933130101

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Perihal: Permohonan Mengisi Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

di Sleman

Dengan hormat,

Saya Elvina Damayanti mahasiswi Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Razia Lapangan, Layanan *E-Samsat*, Sistem Samsat *Drive Thru*, dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, razia lapangan, layanan *e-samsat*, sistem samsat *drive thru*, dan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditujukan untuk Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman.

Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini. Data pribadi Bapak/Ibu/Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Sleman,

Hormat Saya,

Elvina Damayanti

NIM. 18312017

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner Penelitian

Tujuan pernyataan di bawah ini adalah untuk mengetahui “**Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Razia Lapangan, Layanan E-Samsat, Sistem Samsat Drive Thru, dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman)**”.

1. Dimohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban di setiap pernyataan dengan tingkat keyakinan tinggi.
2. Setiap pernyataan hanya dapat diisi dengan satu jawaban dan tidak diperkenankan untuk mengosongkan jawaban di setiap pernyataan.
3. Berilah tanda *checklist* (✓) untuk salah satu jawaban di setiap pernyataan yang dianggap sesuai dengan kondisi sebenarnya.

*Penggunaan skala dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

Simbol	Kategori	Bobot Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

1. Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu memenuhi kewajiban dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
2.	Saya selalu mengingat tanggal jatuh tempo pajak kendaraan bermotor milik saya.				

3.	Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
4.	Saya selalu melengkapi seluruh data persyaratan yang digunakan untuk membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.				
5.	Saya memahami adanya sanksi pidana maupun sanksi administrasi untuk Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran pajak.				

(Sumber: Wardani & Juliansya, 2018)

2. Pengetahuan Perpajakan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya menyadari hak dan kewajiban saya sebagai seorang wajib pajak.				
2.	Saya mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor yang merupakan salah satu sumber dana daerah yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah.				
3.	Saya sangat paham mengenai prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.				
4.	Saya akan mendapatkan sanksi administrasi jika saya terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				

5.	Saya dapat membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Sleman				
----	--	--	--	--	--

(Sumber: Wardani & Rumiyaun, 2017)

3. Razia Lapangan

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu menghindari jalan yang akan saya lewati jika saya mengetahui sedang dilakukan razia lapangan oleh pihak kepolisian.				
2.	Saya takut saat terjadi razia lapangan apabila saya terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
3.	Saya merasa malu jika didapati oleh pihak kepolisian saat terlambat/tidak membayarkan pajak kendaraan bermotor.				
4.	Setelah terkena razia lapangan, saya menjadi lebih disiplin dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
5.	Pihak kepolisian sering melaksanakan razia pemeriksaan pajak kendaraan bermotor.				

(Sumber: Irkham, 2020)

4. Layanan *E-Samsat*

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa bahwa layanan <i>e-samsat</i> dapat mempercepat proses pembayaran pajak kendaraan bermotor.				
2.	Saya merasa bahwa penggunaan layanan <i>e-samsat</i> lebih efektif untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor.				
3.	Saya merasa bahwa menggunakan layanan <i>e-samsat</i> lebih efisien dan dapat menghemat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
4.	Saya merasa bahwa penggunaan layanan <i>e-samsat</i> lebih memudahkan saya dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
5.	Dengan menggunakan layanan <i>e-samsat</i> , saya merasa lebih aman dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan meminimalisir terjadinya pungli.				

(Sumber: Wardani & Juliansya, 2018)

5. Sistem Samsat *Drive Thru*

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa bahwa sistem samsat <i>drive thru</i> lebih terkontrol dalam hal pendataan kendaraan bermotor.				
2.	Saya merasa bahwa prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor				

	menggunakan sistem samsat <i>drive thru</i> mudah untuk dilakukan.				
3.	Saya merasa bahwa penggunaan sistem samsat <i>drive thru</i> lebih efisien dan dapat menghemat waktu dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
4.	Petugas yang melayani setiap Wajib Pajak yang menggunakan sistem samsat <i>drive thru</i> bersikap sopan, ramah, dan terampil.				
5.	Saya sangat beminat dalam membayar pajak kendaraan bermotor menggunakan sistem samsat <i>drive thru</i> .				

(Sumber: Wardani & Rumiyyatun, 2017)

6. Layanan Samsat Keliling

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat antusias dengan adanya program layanan samsat keliling yang dihadirkan oleh pemerintah yang dapat meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor.				
2.	Dengan adanya samsat keliling saya merasa lebih mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotor terutama bagi wajib pajak yang jauh dari Kantor Samsat.				
3.	Saya merasa lebih taat dan patuh dalam membayarkan pajak kendaraan				

	bermotor setelah adanya layanan samsat keliling.				
4.	Saya merasa bahwa lokasi samsat keliling sangat strategis				
5.	Pendataan Wajib Pajak akan lebih terkontrol terutama bagi Wajib Pajak yang jauh dari lokasi Kantor Samsat				

(Sumber: Ardiani et al., 2016)



Lampiran 3 Hasil Kuesioner

3.1 Hasil Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak

NO	KEPATUHAN WAJIB PAJAK					Jumlah	Rata-Rata
	KW1	KW2	KW3	KW4	KW5		
1	4	3	3	4	3	17	3.40
2	4	3	3	3	3	16	3.20
3	4	4	4	4	4	20	4.00
4	4	3	4	4	4	19	3.80
5	4	4	4	4	4	20	4.00
6	4	3	4	4	4	19	3.80
7	3	3	3	3	3	15	3.00
8	3	3	3	3	3	15	3.00
9	4	4	4	4	4	20	4.00
10	4	4	4	4	3	19	3.80
11	3	3	2	3	2	13	2.60
12	3	3	3	3	3	15	3.00
13	4	4	4	4	4	20	4.00
14	4	4	4	4	3	19	3.80
15	4	3	3	4	3	17	3.40
16	4	4	4	4	4	20	4.00
17	4	3	3	3	3	16	3.20
18	4	4	4	4	4	20	4.00
19	4	4	3	4	4	19	3.80
20	3	3	3	3	3	15	3.00
21	3	3	3	3	3	15	3.00
22	4	4	4	4	4	20	4.00
23	4	3	4	4	4	19	3.80
24	4	4	4	4	4	20	4.00
25	4	4	4	4	4	20	4.00
26	4	2	4	3	3	16	3.20
27	4	4	4	4	4	20	4.00
28	4	4	4	4	4	20	4.00
29	4	3	4	3	2	16	3.20
30	4	4	4	4	3	19	3.80
31	4	4	4	4	4	20	4.00
32	4	4	4	3	4	19	3.80
33	4	4	4	4	4	20	4.00
34	4	4	4	4	4	20	4.00
35	4	3	4	4	3	18	3.60

36	4	4	3	3	2	16	3.20
37	4	4	4	4	4	20	4.00
38	4	4	4	4	4	20	4.00
39	3	3	3	3	3	15	3.00
40	4	4	4	4	4	20	4.00
41	4	4	3	3	3	17	3.40
42	3	3	3	3	3	15	3.00
43	3	3	3	3	3	15	3.00
44	3	3	3	3	2	14	2.80
45	4	4	4	4	3	19	3.80
46	4	3	3	3	3	16	3.20
47	4	4	4	4	4	20	4.00
48	4	4	4	4	4	20	4.00
49	3	3	3	3	3	15	3.00
50	4	4	4	4	4	20	4.00
51	4	4	3	3	1	15	3.00
52	4	3	4	4	3	18	3.60
53	4	4	4	4	4	20	4.00
54	4	4	4	4	4	20	4.00
55	4	4	4	4	4	20	4.00
56	3	4	3	3	3	16	3.20
57	3	3	3	3	3	15	3.00
58	4	4	4	4	4	20	4.00
59	4	4	4	4	4	20	4.00
60	4	4	4	4	4	20	4.00
61	4	4	4	4	4	20	4.00
62	4	4	4	3	3	18	3.60
63	4	4	4	4	3	19	3.80
64	4	4	4	4	3	19	3.80
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	4	4	3	3	3	17	3.40
67	3	3	3	3	3	15	3.00
68	4	3	4	4	3	18	3.60
69	3	3	4	4	3	17	3.40
70	4	4	4	3	4	19	3.80
71	4	3	3	4	4	18	3.60
72	4	3	4	4	4	19	3.80
73	4	4	4	4	4	20	4.00
74	4	4	4	4	4	20	4.00
75	3	4	4	4	4	19	3.80
76	4	4	4	4	4	20	4.00

77	1	3	3	3	3	13	2.60
78	4	4	4	4	4	20	4.00
79	4	2	3	4	4	17	3.40
80	3	3	3	3	4	16	3.20
81	4	4	4	4	4	20	4.00
82	4	4	4	4	4	20	4.00
83	4	4	4	4	4	20	4.00
84	4	4	4	4	4	20	4.00
85	4	4	4	4	4	20	4.00
86	4	4	4	4	4	20	4.00
87	4	3	3	3	3	16	3.20
88	3	3	3	3	3	15	3.00
89	4	1	1	1	4	11	2.20
90	4	3	4	4	3	18	3.60
91	4	3	4	4	3	18	3.60
92	4	3	4	4	3	18	3.60
93	4	4	4	4	4	20	4.00
94	4	4	4	4	4	20	4.00
95	4	3	3	3	3	16	3.20
96	4	3	4	4	4	19	3.80
97	4	2	3	3	4	16	3.20
98	3	3	4	3	4	17	3.40
99	3	3	3	3	3	15	3.00
100	3	3	3	3	3	15	3.00

الجامعة الإسلامية
الاستاذة الأندلسية

3. 2 Hasil Kuesioner Pengetahuan Perpajakan

NO	PENGETAHUAN PERPAJAKAN						Jumlah	Rata-Rata
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5			
1	4	4	4	4	4	20	4.00	
2	4	3	3	3	3	16	3.20	
3	4	4	4	4	4	20	4.00	
4	4	4	3	4	4	19	3.80	
5	4	4	3	3	3	17	3.40	
6	4	3	4	4	4	19	3.80	
7	3	3	3	3	3	15	3.00	
8	3	3	3	3	3	15	3.00	
9	4	4	4	4	4	20	4.00	
10	3	3	3	3	4	16	3.20	
11	3	3	2	2	3	13	2.60	
12	3	3	3	3	3	15	3.00	
13	4	4	4	4	2	18	3.60	
14	3	3	3	1	3	13	2.60	
15	3	3	3	3	3	15	3.00	
16	4	4	4	4	4	20	4.00	
17	3	3	3	3	3	15	3.00	
18	4	4	4	4	4	20	4.00	
19	4	4	4	4	4	20	4.00	
20	3	3	3	3	3	15	3.00	
21	3	3	3	3	3	15	3.00	
22	3	3	4	3	3	16	3.20	
23	4	4	4	4	4	20	4.00	
24	4	4	4	4	4	20	4.00	
25	4	4	3	4	4	19	3.80	
26	3	3	1	3	3	13	2.60	
27	4	4	4	4	4	20	4.00	
28	3	3	3	3	4	16	3.20	
29	4	3	3	2	3	15	3.00	
30	4	4	4	4	4	20	4.00	
31	4	4	3	4	3	18	3.60	
32	3	4	3	3	4	17	3.40	
33	4	4	4	4	4	20	4.00	
34	4	4	4	4	4	20	4.00	
35	3	3	2	3	2	13	2.60	
36	3	3	4	3	3	16	3.20	
37	4	4	3	4	4	19	3.80	

38	4	4	4	4	4	20	4.00
39	3	3	3	3	3	15	3.00
40	4	4	4	4	4	20	4.00
41	3	4	3	3	3	16	3.20
42	3	3	3	3	3	15	3.00
43	3	4	3	3	3	16	3.20
44	3	3	3	2	3	14	2.80
45	4	4	4	4	4	20	4.00
46	3	3	3	4	3	16	3.20
47	4	4	4	3	3	18	3.60
48	4	4	4	2	4	18	3.60
49	3	3	3	2	3	14	2.80
50	4	3	4	3	3	17	3.40
51	4	4	4	1	4	17	3.40
52	3	3	3	3	3	15	3.00
53	4	4	4	4	4	20	4.00
54	4	4	4	4	4	20	4.00
55	4	4	4	4	3	19	3.80
56	3	3	3	3	3	15	3.00
57	3	3	3	3	3	15	3.00
58	4	4	4	4	4	20	4.00
59	4	4	3	3	3	17	3.40
60	4	4	4	4	4	20	4.00
61	4	4	4	4	3	19	3.80
62	3	3	3	3	3	15	3.00
63	3	4	3	3	3	16	3.20
64	4	3	3	4	3	17	3.40
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	3	3	3	3	3	15	3.00
67	3	3	3	3	3	15	3.00
68	4	3	3	4	4	18	3.60
69	3	3	3	3	3	15	3.00
70	4	4	3	3	4	18	3.60
71	4	4	3	3	3	17	3.40
72	4	4	3	4	4	19	3.80
73	3	3	3	3	4	16	3.20
74	4	4	4	4	4	20	4.00
75	4	4	4	4	4	20	4.00
76	4	4	4	4	4	20	4.00
77	3	3	3	3	3	15	3.00
78	4	4	4	4	4	20	4.00

79	4	4	4	3	4	19	3.80
80	4	4	3	4	4	19	3.80
81	4	4	3	3	3	17	3.40
82	4	4	4	4	4	20	4.00
83	4	4	4	3	3	18	3.60
84	4	4	4	3	3	18	3.60
85	2	2	2	2	1	9	1.80
86	2	2	2	2	2	10	2.00
87	3	3	3	3	3	15	3.00
88	3	3	3	3	3	15	3.00
89	4	3	1	1	3	12	2.40
90	3	3	3	3	1	13	2.60
91	3	3	2	3	3	14	2.80
92	4	4	3	1	4	16	3.20
93	4	4	4	3	3	18	3.60
94	3	3	4	3	4	17	3.40
95	3	3	3	3	4	16	3.20
96	4	4	4	4	4	20	4.00
97	4	4	4	4	4	20	4.00
98	4	4	4	4	4	20	4.00
99	3	3	3	3	3	15	3.00
100	3	3	3	3	3	15	3.00

UNIVERSIA
 الجامعة الإسلامية
 الباسط الأندلسية

3.3 Hasil Kuesioner Razia Lapangan

NO	RAZIA LAPANGAN						Jumlah	Rata-Rata
	RL1	RL2	RL3	RL4	RL5			
1	3	3	3	3	3	15	3.00	
2	4	4	3	3	3	17	3.40	
3	3	3	3	4	3	16	3.20	
4	4	3	3	3	4	17	3.40	
5	3	4	4	4	4	19	3.80	
6	4	3	4	3	4	18	3.60	
7	3	3	3	3	3	15	3.00	
8	3	3	3	3	3	15	3.00	
9	1	1	1	2	2	7	1.40	
10	4	4	4	4	4	20	4.00	
11	3	3	3	3	3	15	3.00	
12	3	3	3	3	3	15	3.00	
13	4	4	4	4	3	19	3.80	
14	3	3	3	3	3	15	3.00	
15	4	3	4	3	4	18	3.60	
16	4	4	4	4	4	20	4.00	
17	3	3	3	3	3	15	3.00	
18	4	4	4	4	4	20	4.00	
19	3	3	3	3	3	15	3.00	
20	3	3	3	3	3	15	3.00	
21	3	3	3	3	3	15	3.00	
22	3	3	3	3	3	15	3.00	
23	4	4	4	4	4	20	4.00	
24	4	3	4	4	4	19	3.80	
25	4	4	4	4	4	20	4.00	
26	2	2	2	2	2	10	2.00	
27	4	4	4	4	4	20	4.00	
28	3	3	3	3	3	15	3.00	
29	3	2	3	3	3	14	2.80	
30	4	4	4	4	4	20	4.00	
31	1	1	1	2	2	7	1.40	
32	3	3	3	3	3	15	3.00	
33	2	2	2	3	3	12	2.40	
34	4	4	4	4	4	20	4.00	
35	3	3	3	3	3	15	3.00	
36	3	3	3	3	3	15	3.00	
37	4	3	3	3	4	17	3.40	

38	3	3	4	3	4	17	3.40
39	3	3	3	3	3	15	3.00
40	4	4	4	4	4	20	4.00
41	3	3	3	3	3	15	3.00
42	3	3	3	3	3	15	3.00
43	3	3	3	3	3	15	3.00
44	3	3	3	3	3	15	3.00
45	3	3	3	4	4	17	3.40
46	4	4	4	4	4	20	4.00
47	4	4	4	4	4	20	4.00
48	3	4	4	4	4	19	3.80
49	4	4	4	4	3	19	3.80
50	3	3	3	3	3	15	3.00
51	4	4	4	4	4	20	4.00
52	3	3	3	3	3	15	3.00
53	3	3	3	3	3	15	3.00
54	4	4	4	4	4	20	4.00
55	4	4	4	4	4	20	4.00
56	3	3	2	2	3	13	2.60
57	3	3	3	3	3	15	3.00
58	4	4	4	4	4	20	4.00
59	3	3	3	3	3	15	3.00
60	4	3	3	3	3	16	3.20
61	4	4	4	4	4	20	4.00
62	3	3	3	3	3	15	3.00
63	4	3	3	4	3	17	3.40
64	3	3	3	3	3	15	3.00
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	2	2	2	2	2	10	2.00
67	3	3	3	3	3	15	3.00
68	3	3	3	3	3	15	3.00
69	3	3	3	3	3	15	3.00
70	4	4	4	3	4	19	3.80
71	3	3	3	3	3	15	3.00
72	4	4	4	4	4	20	4.00
73	4	3	3	3	4	17	3.40
74	4	4	4	4	4	20	4.00
75	4	4	4	4	4	20	4.00
76	1	1	2	2	2	8	1.60
77	3	3	3	3	3	15	3.00
78	3	2	3	3	4	15	3.00

79	4	4	4	4	4	20	4.00
80	4	4	4	4	4	20	4.00
81	3	3	3	3	3	15	3.00
82	4	4	4	4	4	20	4.00
83	3	2	2	2	3	12	2.40
84	2	2	2	2	2	10	2.00
85	2	2	2	2	2	10	2.00
86	4	4	4	4	4	20	4.00
87	2	3	3	3	3	14	2.80
88	3	3	3	3	3	15	3.00
89	3	2	1	1	3	10	2.00
90	3	2	1	3	2	11	2.20
91	4	4	3	3	3	17	3.40
92	4	4	4	4	4	20	4.00
93	2	2	2	2	2	10	2.00
94	4	4	4	4	4	20	4.00
95	3	3	3	3	3	15	3.00
96	3	3	3	3	3	15	3.00
97	2	3	4	2	3	14	2.80
98	3	3	4	4	4	18	3.60
99	3	3	3	3	3	15	3.00
100	3	3	3	3	3	15	3.00

UNIVERSITY
 THE UNIVERSITY OF
 THE EASTERN
 MEDITERRANEAN

3. 4 Hasil Kuesioner Layanan E-Samsat

NO	LAYANAN E-SAMSAT						Rata-Rata
	LE1	LE2	LE3	LE4	LE5	Jumlah	
1	2	3	3	3	2	13	2.60
2	3	3	3	3	3	15	3.00
3	3	4	3	3	3	16	3.20
4	3	3	3	3	3	15	3.00
5	2	4	4	4	3	17	3.40
6	4	3	3	3	3	16	3.20
7	2	3	3	3	3	14	2.80
8	3	3	3	3	3	15	3.00
9	4	4	4	4	4	20	4.00
10	2	3	4	3	2	14	2.80
11	2	3	3	3	2	13	2.60
12	3	4	3	3	3	16	3.20
13	2	4	3	2	3	14	2.80
14	4	4	4	4	4	20	4.00
15	4	4	4	3	3	18	3.60
16	3	4	3	4	3	17	3.40
17	2	2	4	4	3	15	3.00
18	4	4	4	4	4	20	4.00
19	4	4	3	4	4	19	3.80
20	3	3	3	3	3	15	3.00
21	4	4	4	3	3	18	3.60
22	4	4	4	4	4	20	4.00
23	3	4	4	4	3	18	3.60
24	4	4	4	4	4	20	4.00
25	4	3	3	4	4	18	3.60
26	4	3	4	4	4	19	3.80
27	4	4	4	3	4	19	3.80
28	4	4	4	3	3	18	3.60
29	4	4	3	3	4	18	3.60
30	2	4	3	4	2	15	3.00
31	4	4	4	4	4	20	4.00
32	4	4	4	3	3	18	3.60
33	4	4	3	4	4	19	3.80
34	1	4	4	4	4	17	3.40
35	3	3	3	2	3	14	2.80
36	1	2	3	2	4	12	2.40
37	1	1	2	4	3	11	2.20

38	3	4	4	4	2	17	3.40
39	3	3	3	3	3	15	3.00
40	1	1	4	4	3	13	2.60
41	3	3	3	3	3	15	3.00
42	3	3	3	3	3	15	3.00
43	2	3	3	3	3	14	2.80
44	2	3	3	2	2	12	2.40
45	2	4	4	4	4	18	3.60
46	1	2	3	4	3	13	2.60
47	2	3	4	1	4	14	2.80
48	3	3	4	3	3	16	3.20
49	1	2	3	3	1	10	2.00
50	2	3	3	3	3	14	2.80
51	3	1	1	3	1	9	1.80
52	2	3	3	3	4	15	3.00
53	2	3	3	4	3	15	3.00
54	1	4	4	1	4	14	2.80
55	1	3	4	4	4	16	3.20
56	2	3	3	3	3	14	2.80
57	2	2	3	3	2	12	2.40
58	4	4	4	4	4	20	4.00
59	1	2	3	3	3	12	2.40
60	2	2	3	3	2	12	2.40
61	1	1	4	4	3	13	2.60
62	2	2	3	2	3	12	2.40
63	2	3	3	4	4	16	3.20
64	1	1	3	3	3	11	2.20
65	2	4	2	4	3	15	3.00
66	2	2	3	3	3	13	2.60
67	2	2	3	3	3	13	2.60
68	3	3	3	4	2	15	3.00
69	2	1	1	3	2	9	1.80
70	1	1	3	4	4	13	2.60
71	2	1	2	3	3	11	2.20
72	1	1	3	4	4	13	2.60
73	2	3	3	4	4	16	3.20
74	4	4	4	4	4	20	4.00
75	2	2	3	4	4	15	3.00
76	4	4	3	3	4	18	3.60
77	2	2	3	3	3	13	2.60
78	4	4	4	4	4	20	4.00

79	4	3	4	4	4	19	3.80
80	4	4	3	3	3	17	3.40
81	4	4	4	3	4	19	3.80
82	4	3	4	4	4	19	3.80
83	4	4	4	4	4	20	4.00
84	4	4	4	3	3	18	3.60
85	4	4	4	4	3	19	3.80
86	4	2	4	4	2	16	3.20
87	4	4	4	4	4	20	4.00
88	3	3	3	3	3	15	3.00
89	4	2	2	1	4	13	2.60
90	2	3	3	3	4	15	3.00
91	4	3	3	4	4	18	3.60
92	4	4	3	4	4	19	3.80
93	4	4	3	3	4	18	3.60
94	4	4	4	4	4	20	4.00
95	4	3	4	3	3	17	3.40
96	4	4	3	4	3	18	3.60
97	4	4	4	4	4	20	4.00
98	1	1	3	3	2	10	2.00
99	3	2	3	2	3	13	2.60
100	3	1	1	3	3	11	2.20

UNIVERSIA
 الجامعة الإسلامية
 الباسط الأندلسية

3.5 Hasil Kuesioner Sistem Samsat Drive Thru

NO	SAMSAT DRIVE THRU						Rata-Rata
	SD1	SD2	SD3	SD4	SD5	Jumlah	
1	4	4	4	4	3	19	3.80
2	3	3	3	3	3	15	3.00
3	3	3	3	3	3	15	3.00
4	3	3	4	3	3	16	3.20
5	4	4	4	4	4	20	4.00
6	4	4	4	3	2	17	3.40
7	3	3	3	3	3	15	3.00
8	3	3	3	3	3	15	3.00
9	4	4	4	4	4	20	4.00
10	3	3	4	3	4	17	3.40
11	2	2	2	2	2	10	2.00
12	3	3	3	3	3	15	3.00
13	3	3	3	4	4	17	3.40
14	4	4	4	4	4	20	4.00
15	3	3	4	3	3	16	3.20
16	4	4	4	3	4	19	3.80
17	3	3	3	3	3	15	3.00
18	4	4	4	4	4	20	4.00
19	4	4	4	3	4	19	3.80
20	3	3	3	3	3	15	3.00
21	3	3	3	3	3	15	3.00
22	3	4	2	3	3	15	3.00
23	4	4	4	4	4	20	4.00
24	4	4	4	4	4	20	4.00
25	4	4	4	3	4	19	3.80
26	4	4	4	3	3	18	3.60
27	4	4	4	4	4	20	4.00
28	3	4	3	4	3	17	3.40
29	4	4	4	3	3	18	3.60
30	4	4	4	3	4	19	3.80
31	4	4	2	4	4	18	3.60
32	3	3	3	3	3	15	3.00
33	4	4	4	4	4	20	4.00
34	4	4	4	4	4	20	4.00
35	4	4	4	4	4	20	4.00
36	3	3	3	3	3	15	3.00
37	4	4	4	3	4	19	3.80

38	3	3	3	3	3	15	3.00
39	3	3	3	3	3	15	3.00
40	4	4	4	4	4	20	4.00
41	3	3	3	3	3	15	3.00
42	3	3	3	3	3	15	3.00
43	3	3	3	3	3	15	3.00
44	2	2	2	2	2	10	2.00
45	4	4	4	4	4	20	4.00
46	4	4	4	4	4	20	4.00
47	4	4	4	4	3	19	3.80
48	4	4	4	4	4	20	4.00
49	4	4	3	3	3	17	3.40
50	3	3	3	3	3	15	3.00
51	4	4	4	4	4	20	4.00
52	3	4	4	3	3	17	3.40
53	3	3	3	3	3	15	3.00
54	4	4	4	4	4	20	4.00
55	4	4	4	4	4	20	4.00
56	3	4	4	3	4	18	3.60
57	3	3	3	3	3	15	3.00
58	4	4	4	4	4	20	4.00
59	3	3	3	3	3	15	3.00
60	3	3	3	3	3	15	3.00
61	4	4	4	4	4	20	4.00
62	3	3	4	3	3	16	3.20
63	3	3	3	3	3	15	3.00
64	3	3	3	3	3	15	3.00
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	3	3	3	3	3	15	3.00
67	3	3	3	3	3	15	3.00
68	4	4	4	4	4	20	4.00
69	3	3	3	3	3	15	3.00
70	4	4	4	3	4	19	3.80
71	4	4	3	4	4	19	3.80
72	2	4	4	3	4	17	3.40
73	3	4	4	4	4	19	3.80
74	4	4	4	4	4	20	4.00
75	4	4	4	4	4	20	4.00
76	4	4	4	4	4	20	4.00
77	1	2	2	2	2	9	1.80
78	4	4	4	3	4	19	3.80

79	3	4	3	3	3	16	3.20
80	4	4	4	4	4	20	4.00
81	2	2	2	2	2	10	2.00
82	4	4	4	3	4	19	3.80
83	3	3	3	3	3	15	3.00
84	3	3	3	3	3	15	3.00
85	4	4	4	3	3	18	3.60
86	4	4	4	4	4	20	4.00
87	4	4	3	3	3	17	3.40
88	3	3	3	3	3	15	3.00
89	2	2	2	2	2	10	2.00
90	4	4	4	4	3	19	3.80
91	4	4	4	4	4	20	4.00
92	4	3	4	3	3	17	3.40
93	4	4	4	4	4	20	4.00
94	4	4	4	4	4	20	4.00
95	3	3	3	3	3	15	3.00
96	4	3	3	3	3	16	3.20
97	4	4	4	4	4	20	4.00
98	4	4	4	4	4	20	4.00
99	3	3	3	3	3	15	3.00
100	3	3	3	3	3	15	3.00

UNIVERSIA
 الجامعة الإسلامية
 الباسط الأندلسية

3. 6 Hasil Kuesioner Layanan Samsat Keliling

NO	SAMSAT KELILING						Rata-Rata
	SK1	SK2	SK3	SK4	SK5	Jumlah	
1	3	3	3	3	3	15	3.00
2	3	3	3	3	3	15	3.00
3	3	3	3	3	3	15	3.00
4	4	3	4	3	4	18	3.60
5	4	4	3	3	3	17	3.40
6	4	3	3	3	4	17	3.40
7	3	3	3	3	3	15	3.00
8	3	3	3	3	3	15	3.00
9	4	4	4	4	4	20	4.00
10	4	3	3	4	4	18	3.60
11	3	2	2	2	3	12	2.40
12	3	4	4	4	4	19	3.80
13	4	4	4	4	4	20	4.00
14	4	4	4	3	3	18	3.60
15	4	4	3	3	4	18	3.60
16	4	4	4	4	4	20	4.00
17	4	3	3	3	3	16	3.20
18	4	4	4	4	4	20	4.00
19	3	3	3	3	3	15	3.00
20	3	3	4	4	4	18	3.60
21	3	3	3	3	3	15	3.00
22	4	4	4	4	4	20	4.00
23	4	4	4	4	4	20	4.00
24	4	4	2	4	4	18	3.60
25	4	4	3	3	4	18	3.60
26	4	4	4	4	4	20	4.00
27	4	4	4	4	4	20	4.00
28	4	3	3	3	4	17	3.40
29	2	3	3	2	3	13	2.60
30	4	4	4	4	4	20	4.00
31	4	4	4	4	4	20	4.00
32	3	3	3	3	3	15	3.00
33	4	4	4	4	4	20	4.00
34	4	4	4	4	4	20	4.00
35	2	3	2	2	3	12	2.40
36	3	3	3	3	3	15	3.00
37	4	4	4	3	3	18	3.60

38	4	4	4	2	3	17	3.40
39	3	3	3	3	3	15	3.00
40	4	4	4	4	4	20	4.00
41	3	3	3	3	3	15	3.00
42	3	3	3	3	3	15	3.00
43	3	3	3	3	3	15	3.00
44	3	3	3	3	3	15	3.00
45	4	4	4	4	4	20	4.00
46	4	4	4	4	4	20	4.00
47	4	4	3	4	4	19	3.80
48	4	4	4	3	4	19	3.80
49	3	2	3	2	3	13	2.60
50	3	3	3	3	3	15	3.00
51	4	4	4	4	4	20	4.00
52	3	3	3	3	3	15	3.00
53	3	3	3	3	3	15	3.00
54	4	4	1	4	4	17	3.40
55	4	4	4	4	4	20	4.00
56	3	3	3	3	3	15	3.00
57	3	3	3	3	3	15	3.00
58	4	4	4	4	4	20	4.00
59	3	3	3	3	3	15	3.00
60	3	3	3	3	3	15	3.00
61	3	4	2	3	2	14	2.80
62	3	3	3	3	3	15	3.00
63	3	3	3	3	3	15	3.00
64	4	3	4	4	3	18	3.60
65	4	4	4	4	4	20	4.00
66	3	3	2	3	3	14	2.80
67	3	3	3	3	3	15	3.00
68	3	4	3	4	4	18	3.60
69	3	3	3	3	3	15	3.00
70	4	4	4	4	4	20	4.00
71	4	4	4	4	1	17	3.40
72	4	4	4	3	4	19	3.80
73	3	4	3	4	4	18	3.60
74	4	4	2	3	4	17	3.40
75	4	4	4	4	4	20	4.00
76	4	4	4	4	4	20	4.00
77	3	3	2	2	2	12	2.40
78	3	4	4	3	4	18	3.60

79	4	4	3	2	2	15	3.00
80	4	4	4	4	4	20	4.00
81	4	4	4	4	4	20	4.00
82	3	4	4	3	4	18	3.60
83	4	4	4	4	4	20	4.00
84	4	4	4	4	4	20	4.00
85	3	4	3	3	4	17	3.40
86	4	4	4	3	4	19	3.80
87	3	3	3	4	3	16	3.20
88	3	3	3	3	3	15	3.00
89	2	1	1	1	2	7	1.40
90	2	2	2	2	3	11	2.20
91	3	3	3	2	3	14	2.80
92	4	4	4	4	4	20	4.00
93	4	4	4	4	4	20	4.00
94	4	4	4	4	4	20	4.00
95	3	3	3	3	3	15	3.00
96	4	4	4	4	4	20	4.00
97	3	3	3	3	3	15	3.00
98	4	4	4	4	4	20	4.00
99	3	3	3	3	3	15	3.00
100	3	3	3	3	3	15	3.00

UNIVERSIA
 الجامعة الإسلامية
 الباسط الأندلسية

Lampiran 4 Data Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tahun	40	40.0	40.0	40.0
	30 - 40 tahun	16	16.0	16.0	56.0
	> 40 tahun	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	50	50.0	50.0	50.0
	P	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D1/D2/D3	15	15.0	15.0	15.0
	Lainnya	1	1.0	1.0	16.0
	S1/S2/S3	21	21.0	21.0	37.0
	SD	1	1.0	1.0	38.0
	SMA/SMK	60	60.0	60.0	98.0
	SMP	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lainnya	49	49.0	49.0	49.0
	PNS	25	25.0	25.0	74.0
	Swasta	7	7.0	7.0	81.0
	Wiraswasta	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepatuhan wajib pajak (Y)	100	2.20	4.00	3.6000	.43855
Pengetahuan Perpajakan (X1)	100	1.80	4.00	3.4120	.50916
Razia Lapangan (X2)	100	1.40	4.00	3.2260	.65050
Layanan E-Samsat (X3)	100	1.80	4.00	3.1420	.59104
Sistem Samsat Drive Thru (X4)	100	1.80	4.00	3.4380	.54137
Layanan Samsat Keliling (X5)	100	1.40	4.00	3.4080	.53479
Valid N (listwise)	100				



Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

6.1 Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations

		KW1	KW2	KW3	KW4	KW5	Jumlah
KW1	Pearson Correlation	1	.342**	.466**	.481**	.350**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KW2	Pearson Correlation	.342**	1	.626**	.586**	.316**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KW3	Pearson Correlation	.466**	.626**	1	.804**	.474**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KW4	Pearson Correlation	.481**	.586**	.804**	1	.490**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KW5	Pearson Correlation	.350**	.316**	.474**	.490**	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.661**	.754**	.873**	.868**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

6.2 Variabel Pengetahuan Perpajakan

Correlations

		PP1	P2	PP3	PP4	PP5	Jumlah
PP1	Pearson Correlation	1	.811**	.596**	.486**	.593**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PP2	Pearson Correlation	.811**	1	.622**	.503**	.596**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PP3	Pearson Correlation	.596**	.622**	1	.539**	.528**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PP4	Pearson Correlation	.486**	.503**	.539**	1	.447**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
PP5	Pearson Correlation	.593**	.596**	.528**	.447**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.837**	.850**	.817**	.764**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	5

6.3 Variabel Razia Lapangan

Correlations

		RL1	RL2	RL3	RL4	RL5	Jumlah
RL1	Pearson Correlation	1	.848**	.759**	.748**	.805**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
RL2	Pearson Correlation	.848**	1	.877**	.824**	.771**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
RL3	Pearson Correlation	.759**	.877**	1	.832**	.841**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
RL4	Pearson Correlation	.748**	.824**	.832**	1	.772**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
RL5	Pearson Correlation	.805**	.771**	.841**	.772**	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.905**	.942**	.939**	.906**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	5

6.4 Variabel Layanan *E-Samsat*

Correlations

		LE1	LE2	LE3	LE4	LE5	Jumlah
LE1	Pearson Correlation	1	.611**	.288**	.181	.318**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.072	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LE2	Pearson Correlation	.611**	1	.525**	.176	.367**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.080	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LE3	Pearson Correlation	.288**	.525**	1	.273**	.359**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LE4	Pearson Correlation	.181	.176	.273**	1	.208*	.488**
	Sig. (2-tailed)	.072	.080	.006		.037	.000
	N	100	100	100	100	100	100
LE5	Pearson Correlation	.318**	.367**	.359**	.208*	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.037		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.770**	.824**	.675**	.488**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	5

6.5 Variabel Sistem Samsat *Drive Thru*

Correlations

		SD1	SD2	SD3	SD4	SD5	Jumlah
SD1	Pearson Correlation	1	.837**	.738**	.734**	.705**	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SD2	Pearson Correlation	.837**	1	.760**	.752**	.767**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SD3	Pearson Correlation	.738**	.760**	1	.638**	.716**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SD4	Pearson Correlation	.734**	.752**	.638**	1	.773**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SD5	Pearson Correlation	.705**	.767**	.716**	.773**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.904**	.924**	.868**	.871**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	5

6.6 Variabel Layanan Samsat Keliling

Correlations

		SK1	SK2	SK3	SK4	SK5	Jumlah
SK1	Pearson Correlation	1	.744**	.608**	.649**	.571**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SK2	Pearson Correlation	.744**	1	.621**	.687**	.592**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SK3	Pearson Correlation	.608**	.621**	1	.612**	.515**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SK4	Pearson Correlation	.649**	.687**	.612**	1	.645**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SK5	Pearson Correlation	.571**	.592**	.515**	.645**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Jumlah	Pearson Correlation	.845**	.866**	.814**	.863**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

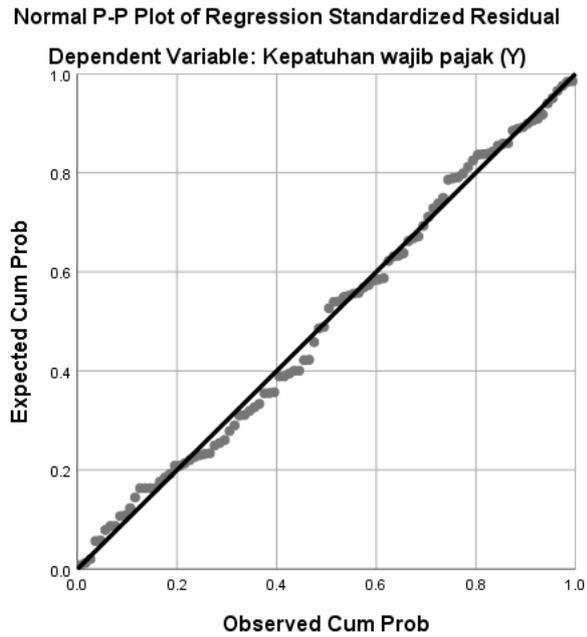
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	5

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30566903
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.965	.284		3.404	.001		
	Pengetahuan Perpajakan (X1)	.256	.075	.298	3.415	.001	.680	1.471
	Razia Lapangan (X2)	-.011	.055	-.016	-.197	.844	.774	1.292
	Layanan E-Samsat (X3)	.133	.060	.179	2.222	.029	.795	1.258
	Sistem Samsat Drive Thru (X4)	.203	.072	.251	2.816	.006	.653	1.533
	Layanan Samsat Keliling (X5)	.199	.077	.243	2.580	.011	.583	1.717



Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.711	.147		4.825	.000
	Pengetahuan Perpajakan (X1)	-.043	.039	-.130	-1.107	.271
	Razia Lapangan (X2)	.005	.029	.019	.170	.865
	Layanan E-Samsat (X3)	-.053	.031	-.186	-1.708	.091
	Sistem Samsat Drive Thru (X4)	-.041	.037	-.132	-1.098	.275
	Layanan Samsat Keliling (X5)	-.008	.040	-.025	-.196	.845

a. Dependent Variable: abs_resid



Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Layanan Samsat Keliling (X5), Razia Lapangan (X2), Layanan E-Samsat (X3), Pengetahuan Perpajakan (X1), Sistem Samsat Drive Thru (X4) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.514	.488	.31369

a. Predictors: (Constant), Layanan Samsat Keliling (X5), Razia Lapangan (X2), Layanan E-Samsat (X3), Pengetahuan Perpajakan (X1), Sistem Samsat Drive Thru (X4)

b. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.790	5	1.958	19.898	.000 ^b
	Residual	9.250	94	.098		
	Total	19.040	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan wajib pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Layanan Samsat Keliling (X5), Razia Lapangan (X2), Layanan E-Samsat (X3), Pengetahuan Perpajakan (X1), Sistem Samsat Drive Thru (X4)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.965	.284		3.404	.001		
	Pengetahuan Perpajakan (X1)	.256	.075	.298	3.415	.001	.680	1.471
	Razia Lapangan (X2)	-.011	.055	-.016	-.197	.844	.774	1.292
	Layanan E-Samsat (X3)	.133	.060	.179	2.222	.029	.795	1.258
	Sistem Samsat Drive Thru (X4)	.203	.072	.251	2.816	.006	.653	1.533
	Layanan Samsat Keliling (X5)	.199	.077	.243	2.580	.011	.583	1.717